

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Tabel Hasil Struktur Teks Cerpen

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
1.	Fakta Cerita	a. Alur	Bagian Awal: Pada suatu hari, Faizah sedang berjalan melewati lorong di atas tangga Bagian Tengah: “tiba-tiba Faizah mendengar suara barang jatuh... ada bakul nasi. nasinya ... jatuh berserakan di tangga” “Faizah tidak tahu harus berbuat apa... jika ia membereskannya sekarang pasti akan membutuhkan waktu yang lama Bagian Akhir: akhirnya Faizah bisa datang dengan tepat waktu di acara tersebut	Teks Cerpen 1	f.a 1
		b. Karakter	’Tapi karena pengurus menyuruh Faizah untuk membersihkannya sore itu, Faizah pun akhirnya mengambil serokan dan plastik.” “’Akhirnya Faizah bisa datang dengan tepat waktu di acara tersebut.”		f. k 1
		c. Latar	langit sudah semakin gelap... siap-siap untuk pergi ke acara 3 abad Buntet Pesantren.		f.l. 1
		a. Alur	Bagian Awal: “Malam itu saya sedang beraktivitas seperti biasa dikamar.” Bagian Tengah: “Saya takut dan grogi ditambah belum ada persiapan apapun...” “Hari lomba pun tiba, aku dan 2 adik kelasku berangkat menggunakan mobil yg disediakan pondok.” Bagian Akhir: “Dan ini menjadi pengalaman saya ikut lomba.”	Teks Cerpen 2	f.a. 2

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
		b. Karakter	Tokoh Utama: - Saya “Saya takut dan grogi...” “kita memanfaatkan waktu malam untuk berlatih.” Tokoh Tambahan: - Teman-teman - Dua adik kelas “aku dan 2 adik kelasku berangkat...”		f.k. 2
		c. Latar	a. Latar Waktu: “Malam itu saya sedang beraktivitas seperti biasa dikamar.” “Hari lomba pun tiba...” b. Latar Tempat “2 adik kelas saya untuk mewakili pondok di UNISS.” “menggunakan mobil yg disediakan pondok” c. Latar Suasana “Saya takut dan grogi...” “Alhamdulillah saat lomba semuanya berjalan dengan lancar”		f.l. 2
		a. Alur	Bagian Awal: “Pada suatu hari tepatnya pada bulan sya’ban, aku dan teman-temanku akan melaksanakan ujian akhir tahun.” Bagian Tengah: “Namun hari sebelum melaksanakan ujian aku jatuh sakit.” “Aku merasa sangat sedih karena aku takut tidak bisa mengikuti ujian akhir tahun tersebut.” Bagian akhir: “Beberapa hari kemudian akhirnya aku sembuh.” “pada akhirnya aku bisa mengikuti ujian akhir tahun dengan semangat dan penuh kesenangan.”	Teks Cerpen 3	f.a. 3
		b. Karakter	Tokoh utama:		f.k.

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			Aku “aku tetap belajar sendiri di kamar karena ujian akan sebentar lagi dilaksanakan.” Tokoh tambahan: Teman-teman “aku dan teman-temanku selalu bermusyawarah bersama.”		3
		c. Latar	a. Latar waktu “Pada suatu hari tepatnya pada bulan sya’ban” “setiap malam” b. Latar tempat “aku hanya bisa beristirahat di kamar.” c. Latar suasana “Aku merasa sangat sedih” “dengan semangat dan penuh kesenangan.”		f.l. 3
		a. Alur	Bagian Awal: “pada pagi itu tepatnya pukul 10.00, suasana sudah mulai berbeda” Bagian Tengah: Kesadaran akan perpisahan Bagian Akhir: “Terimakasih sekolah disini aku menemukan teman sebaik-baiknya, belajar, tertawa bersama dan tumbuh.”	Teks Cerpen 4	f.a. 4
		b. Karakter	a. Tokoh utama: Hany “Hany hanya memandangi papan tulis” “Terimakasih sekolah disini aku menemukan teman sebaik-baiknya” b. Tokoh tambahan: Sahabat Hany “dan sahabatnya tersenyum”		f.k. 4
		c. Latar	a. Latar tempat “ia menatap halaman sekolah” “berlari bersama ke kantin” b. Latar waktu “pukul 10.00” “Hari kelulusan”		f.l. 4

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			c. Latar suasana “ada yang menangis terharu dan ada yang ketawa”		
		a. Alur	Bagian Awal: “pagi itu, saya berkening ke lpi bersama aini” Bagian Tengah: “tetapi saat itu orang tua saya tidak berkunjung hadir di acara hal di karenakan sibuk” Bagian Akhir: “lalu saya dan temen saya malam nya keluar lagi”	Teks Cerpen 5	f.a. 5
		b. Karakter	a. Tokoh utama: Saya “saya sedih karena orang tua saya tidak kesini” b. Tokoh tambahan: - Orang tua “maaf ya mba mamah sama bapa ga kesitu” - Teman-teman - Mba yang dirindukan		f.k. 5
		c. Latar	a. Latar tempat “Acara Haul buntet pesantren Cirebon” b. Latar waktu “pagi itu” “sampai siang” “malam nya” c. Latar suasana “waktu itu saya sudah senang ada acara” “saya sedih karena orang tua saya tidak kesini”		f.l. 5
		a. Alur	Bagian Awal: “pagi itu, udara di desa bakung terasa sangat sejuk” Bagian Tengah: “Dor’ kejut seseorang itu, pemuda itu terkejut” Bagian Akhir: “Baiklah, teman.”	Teks Cerpen 6	f.a. 6
		b. Karakter	a. Tokoh utama: Alan “memang ingin sendiri” b. Tokoh tambahan:		f.k. 6

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			Kartika “kartika hanya tertawa dan meminta maaf”		
		c. Latar	a. Latar tempat “udara di desa bakung terasa sangat sejuk” “duduk di bawah pohon rindang” b. Latar waktu “pagi itu” c. Latar suasana “di tengah kesunyian”		f.l. 6
		a. Alur	Bagian Awal: “Malam itu, seorang gadis bernama Kayla sedang sibuk dengan tugas yang ada di meja belajarnya.” Bagian Tengah: “Ayah, kenapa Pak Andra tidak tersenyum tipis seperti biasa?” “Setelah malam itu ternyata Kiano, adik dari Kayla harus dibawa ke rumah sakit.” Bagian Akhir: “Semua rezeki ini datang dari kalian juga.”	Teks Cerpen 7	f.a. 7
		b. Karakter	Tokoh utama: - Kayla “Ayah, bagaimana uangnya tercukupi?” “Kayla berdoa untuk kesembuhan adiknya.” Tokoh tambahan: Pak Andra (Ayah) Putri kecil (Adik) “Pak Andra yang merupakan montir.” “Obat ayah hanya perlu melihat senyum manis kalian.”		f.k. 7
		c. Latar	a. Latar Tempat “di meja belajarnya” “Sedang di bengkel.” “harus dibawa ke rumah sakit” b. Latar Waktu “Malam itu...”		f.l. 7

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			“Semester 1 minggu lagi” c. Latar Suasana “Kayla berusaha menahan tangis.” “Gadis itu menangis bahagia.”	Teks Cerpen 8	
		a. Alur	Bagian Awal: “Suasana sore hari ini sangat berbeda dari yang sebelumnya, sangat ramai namun damai.” Bagian Tengah: “Adik, tadi kan mamah bilang, jangan main petasan!” “Ya ampun, kenapa adik sangat keras kepala...” “Seketika terdengar suara petasan yang sangat keras dan mengganggu sekali.” “Tangannya terluka karena bekas petasan tadi.” Bagian Akhir: “Maaf mah, janji ga akan diulangi lagi.”		f.a. 8
		b. Karakter	a. Tokoh Utama - Aku “Aku menegur adikku yang sedang asyik bermain petasan...” b. Tokoh Tambahan - Adik - Ibu “Ya ampun, kenapa adik sangat keras kepala...” “Maaf mah, janji ga akan diulangi lagi.” “Hati-hati jangan ikutan main petasan...”		f.k. 8
		c. Latar	a. Latar Tempat “Aku pun menuju ke masjid bersama teman-temanku...” “Kemudian aku pun langsung ke rumah dengan adikku...” b. Latar Waktu “Suasana sore hari ini...” “Ketika adzan magrib berkumandang...” c. Latar Suasana		f.l. 8

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			“Aku sangat cemas...” “Wajah ibuku yang khawatir...”		
		a. Alur	Bagian Awal: “Di siang hari, lebih tepatnya sepulang sekolah... Indah Kurnia... pulang sekolah dengan perasaan senang. Sebab keluarganya akan menjenguknya di hari ini.” Bagian Tengah: “Namun, sampai waktu menunjukkan pukul 15.20, Indah belum juga dijenguk.” “Siapa ya yang akan menjemput dan kapan sampainya?” “Hmm masih belum datang ya? Aku mandi dulu deh.” Bagian Akhir: “Assalamualaikum mba ada Indah?...” “Mamah dan Ayahnya yang menjenguk...”	Teks Cerpen 9	f.a. 9
		b. Karakter	a. Tokoh Utama - Indah “Selesainya Indah pun membaca beberapa ayat Al-quran.” “Daripada gelisah, shalat ashar dulu.” b. Tokoh Tambahan - Mamah - Ayah “Ndah, gimana kabarnya?” tanya Mamah dengan tulus.” “Alhamdulillah baik juga.” jawab ayah Indah.”		f.k. 9
		c. Latar	a. Latar Tempat “...mondok di Buntet Pesantren Cirebon...” “Setelah mandi, Indah pun menuju kamarnya yang berada di lantai 2...” b. Latar Waktu		f.l. 9

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			“Di siang hari...” “Sampai waktu menunjukkan pukul 15.20...” c. Latar Suasana “Dengan perasaan senang...” “Daripada gelisah...” “Dengan perasaan terkejut Indah mendekat...” “Canda tawa pun mengelilingi mereka.”		
		a. Alur	Bagian Awal: “Pagi itu, aku dan teman-teman paskibra perempuan pergi ke sekolah... di upacara Hari Santri Nasional.” Lengkap (jelas Bagian Tengah: “Ini siapa yang bawa bendera?” “Tapi aku tidak enak sama Maya...” “Ya megang bendera Rizka ya? gapapa...” ucap pelatih...” Bagian Akhir: “Akhirnya... Rizka mau membawa benderanya untuk diiringi menuju lapangan upacara.”	Teks Cerpen 10	f.a. 10
		b. Karakter	a. Tokoh Utama - Aku “Udah gapapa, kamu aja yang bawa...” b. Tokoh Tambahan - Rizka - Pelatih “Tapi aku tidak enak sama Maya...” “Ya megang bendera Rizka ya? gapapa...”		f.k. 10
		c. Latar	a. Latar Tempat “...pergi ke sekolah Manupurta...” “...menuju lapangan upacara.” b. Latar Waktu “Pagi itu...” c. Latar Suasana “Rizka kebingungan...”		f.l. 10

No	Struktur	Data	Sumber	Kode
		“Rizka tetap tidak enak...”		
	a. Alur	Bagian Awal: “Pagi itu saya menjalankan rutinitas olahraga seperti biasanya, saya melakukan olahraga aktivitas atletik, yaitu lari.” Bagian Tengah: “Ditengah perjalanan, saya bertemu dengan anjing yang sedang mencari makan...” “anjing itu melihat ke arah saya yang sedang berlari, anjing itu juga berlari mengejar saya.” “Disitu saya langsung berlari sekuat tenaga dan berbalik kabur dari anjing tersebut.” Bagian Akhir: “Untungnya saya bisa terlepas dari kedua binatang tersebut...” “Dan setelah kejadian itu saya menjadi lebih kuat berlari jauh.”	Teks Cerpen 11	f.a. 11
	b. Karakter	a. Tokoh Utama - Saya “Pagi itu saya menjalankan rutinitas olahraga...” “saya langsung berlari sekuat tenaga...” “Untungnya saya bisa terlepas...”		f.k. 11
	c. Latar	a. Latar Waktu “Pagi itu saya menjalankan rutinitas olahraga...” b. Latar Tempat “Di pagi itu saya berlari lumayan jauh sampai ke alun-alun Sindang.” c. Latar Suasana “saya langsung berlari sekuat tenaga dan berbalik kabur...”		f.l. 11
	a. Alur	Bagian Awal: “Malam ini merupakan puncak acara menyongsong 3 abad NU, malam dimana kami	Teks Cerpen 12	f.a. 12

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			merayakan usia bunter pesantren...” Bagian Tengah: “Namun ditengah ribuan orang yang tengah menikmati acara malam ini, aku menemukan seorang anak kecil yang membawa kresek merah besar...” “aku lumayan kesal mengapa anak sekecil ini harus berjualan sendirian...” Bagian Akhir: “Aku perlu bersyukur... dunia memang keras, tapi kita dilatih untuk menghadapinya...”		
		b. Karakter	a. Tokoh Utama: - Aku “aku lumayan kesal mengapa anak sekecil ini harus berjualan...” “Aku perlu bersyukur...” “orang tua kamu kemana dek?” b. Tokoh Tambahan: - Anak kecil “teh mau cemilannya ngga teh” “Ibu ada disini juga sama yang lain, bapa istrak”		f.k. 12
		c. Latar	a. Latar Tempat “puncak acara menyongsong 3 abad NU” “ditengah ribuan orang yang tengah menikmati acara malam ini” b. Latar Waktu “Malam ini merupakan puncak acara...”		f.l. 12
		a. Alur	Bagian Awal: “Pada tanggal 19 desember setelah pembagian rapor aku langsung ke pondok untuk menyiapkan barang yang mau aku bawa pulang ke rumah.” Bagian tengah: “ibu ku mengingatkan ‘barang	Teks Cerpen 13	f.a. 13

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			nya udah diberesin belum sebelum ditinggal pulang?” “aku lupa menaruh bantal aku ketempat tumpukan bantal, bantalnya aku telantarin...” “lalu aku melihat bantal ku tergeletak dilantai kamar... ternyata bantal ku bau kayak pipis tikus.” Bagian Akhir: “yaudah dicuci aja sambil nunggu bantalnya kering kamu pakai boneka kamu aja.” “Aku menyesal akan keteledoran aku.”		
		b. Karakter	a. Tokoh Utama - Aku “aku lupa menaruh bantal aku...” “ngga tau bu.” “Aku menyesal akan keteledoran aku.” b. Tokoh Tambahan - Ibu “barang nya udah diberesin belum...” “tadi kan ibu bilang udah diberesin...” “yaudah dicuci aja...”		f.k. 13
		c. Latar	a. Latar Waktu “Pada tanggal 19 desember...” “Setelah liburan selesai tanggal 3 januari...” b. Latar Tempat “aku langsung ke pondok...” “Didalam bis aku mengingat sesuatu...” “bantal ku tergeletak dilantai kamar...” c. Latar Suasana “Setelah itu ibuku diam mungkin karena kesal...”		f.l. 13
		a. Alur	Bagian Awal: “Di salah satu kota yang dijuluki kota udang yakni kota Cirebon. Terdapat seorang anak	Teks Cerpen 14	f.a. 14

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			perempuan yang berasal dari Jakarta.” Bagian Tengah: “Ia mengeluh, karena dirumah mamah pasti bawain ikan lauk yang aku suka.” “Salah satu temannya yang sedang menangis karena merasa iba Afsy pun menghampiri temannya itu.” ““Keluarga aku sedang mengalami krisis ekonomi...” “Ayahku tidak sanggup lagi membiayai diriku...” Bagian Akhir: “Ia bersyukur masih mendapatkan makanan yang layak bahkan orang tuanya mampu membiayai ia di pondok.” “Sungguh ia sangat bersyukur.”		
		b. Karakter	a. Tokoh Utama - Afsy “Ia mengeluh, karena dirumah mamah pasti bawain ikan lauk yang aku suka.” “Ia bersyukur masih mendapatkan makanan yang layak...” b. Tokoh Tambahan: Laila (teman) “Ayahku tidak sanggup lagi membiayai diriku...”		f.k. 14
		c. Latar	a. Latar Tempat “kota Cirebon” “salah satu pondok pesantren” “asrama” b. Latar Waktu “Pada suatu hari ketika jadwal mengambil makan malam...” c. Latar Sosial “Keluarga aku sedang mengalami krisis ekonomi...”		f.l. 14
		a. Alur	Bagian Awal: “Di pagi yang cerah, mia	Teks Cerpen	f.a. 15

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			bangun sekitar 5 subuh...” Bagian Tengah: “ketika mia sedang tidak memperhatikan adiknya, adiknya pun terjatuh dan menangis.” “kenapa bisa jatuh sih, kamu sibuk sendiri aja sih’.” Bagian Akhir: “Mia pun terdiam karena salahnya sendiri.” “udah sana berangkat sekolah keburu telat...”	15	
		b. Karakter	Tokoh Utama: Mia “mia pun menjaga adiknya sambil memperhatikannya.” “ketika mia sedang tidak memperhatikan adiknya...” “Mia pun terdiam karena salahnya sendiri.” Tokoh Tambahan - Ibu - Adik “kenapa bisa jatuh sih, kamu sibuk sendiri aja sih’.” “Ibunya segera mengambil air...” “adiknya pun terjatuh dan menangis.”		f.k. 15
		c. Latar	a. Latar Waktu “Di pagi yang cerah, mia bangun sekitar 5 subuh...” b. Latar Tempat “ia keluar kamar untuk sarapan bareng” “menaruh belanjaan di dapur” c. Latar Sosial “Ibu mau kewarung sebentar.” “tuh ambil uang sakunya di laci.”		f.l. 15
		a. Alur	Bagian Awal: “Pada tanggal 10 November 2024 aku dan keluargaku berlibur ke Negara tertua di dunia yaitu negara Mesir.”	Teks Cerpen 16	f.a. 16

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			Bagian Tengah: “Pada pagi hari aku sudah mulai merasa tidak enak badan ‘bun, kepala aku pusing banget’...” “ketika sampai di homestay aku langsung memuntahkan semuanya di toilet, selama tidur aku selalu terbangun untuk muntah...” Bagian Akhir: “Pada hari ke 5 aku sudah baik² saja... sampai hari terakhir aku sudah sehat dan menikmati liburannya dengan sangat tenang.”		
		b. Karakter	a. Tokoh Utama - Aku “Insya Allah kuat bun...” “aku tetap bahagia dan tetap berswafoto.” b. Tokoh Tambahan - Ayah - Bunda - Mas Asybal - Tante - Mba Feron “yah, yaudah bajunya elap dulu pake tisu, nih plastiknya kalau mau muntah lagi’ ucap mami...”		f.k. 16
		c. Latar	a. Latar Tempat “Sesampainya di Bandara Mesir kami langsung menuju penginapan atau homestay.” “Lalu kami pun pergi menuju Piramida.” “jadwal seharusnya kita pergi ke kota Alexandria...” “menjadi menuju sungai Nil...” b. Latar Waktu “Pada tanggal 10 November 2024...” “Hari pertama dan kedua berjalan dengan lancar...” “Pada hari ke 5 aku sudah baik²		f.l. 16

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			saja...” c. Latar Suasana “Alhamdulillah sampai juga kita...” “aku sudah merasa tidak kuat...” “menikmati liburannya dengan sangat tenang.”	Teks Cerpen 17	
		a. Alur	Bagian Awal: “Pada liburan sekolah bulan Ramadhan saya dan keluarga saya pergi ke kampung halaman...” Bagian Tengah: “Saya ingin mengunjungi Yogyakarta dan ingin menikmati suasana Malioboro, tetapi harapan saya pupus...” “Ayah saya tidak mengizinkan untuk mengunjungi Yogyakarta dengan beralasan... akan menghambat perjalanan kita menuju Jawa Timur.” “Akhirnya saya pun mengikuti perkataan ayah saya...” Bagian Akhir: “Akhirnya pun kita tiba di Jawa Timur setelah sekian lama di perjalanan... saya pun merasa senang karena bertemu kakek nenek saya di sana.”		f.a. 17
		b. Karakter	a. Tokoh Utama: - Saya “Saya ingin mengunjungi Yogyakarta...” “Akhirnya saya pun mengikuti perkataan ayah saya...” b. Tokoh Tambahan: - Ayah “Ayah saya tidak mengizinkan... akan menghambat perjalanan kita...”		f.k. 17
		c. Latar	a. Latar Tempat “rumah orang tua saya di Jawa Barat...” “saya ingin mengunjungi		f.l. 17

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			Yogyakarta...” “kampung saya berada di Jawa Timur...” b. Latar Waktu “Pada liburan sekolah bulan Ramadhan...” “membutuhkan waktu 1 hari...” c. Latar Suasana “harapan saya pupus...” “saya pun merasa senang...”		
		a. Alur	Bagian Awal: “Pada malam ini tepatnya pada malam Jum’at kedua bulan Rajab...” Bagian Tengah: “aku yang sedari tadi hanya duduk manis... melihat keadaan sekitar yang terasa biasa saja...” “hingga tiba-tiba suasana berubah...” “aku merasa bahwa kejadian ini memiliki makna...”	Teks Cerpen 18	f.a. 18
		b. Karakter	a. Tokoh utama: - - aku “aku yang sedari tadi hanya duduk manis...” “aku merasa bahwa kejadian ini...” b. Tokoh Tambahan: - jamaah/teman-teman “para santri... membaca tahlil...”		f.k. 18
		c. Latar	a. Latar Waktu “Pada malam ini... malam Jum’at kedua bulan Rajab...” b. Latar Tempat “acara haul dan tahlil... di aula...” c. Suasana “acara berlangsung dengan sangat khidmat” “hingga tiba-tiba suasana berubah...”		f.l. 18
		a. Alur	Bagian Awal: “Suatu pagi ani sudah siap	Teks Cerpen	f.a. 19

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			ingin menuju sekolahnya.” “di hari senin yg cerah ini...” Bagian Tengah: “tdk sempat sarapan karna jam sdh menunjukkan pukul 06:45” “aku merasakan sakit yg teramat di perutku...” “aku pun pingsan saat sdn melakukan upacara dan dibawa ke UKS sekolah...” Bagian Akhir: “sarapan sebelum sekolah itu sangat penting...” “aku merasa bersalah kpd ibu dan aku pun meminta maaf...”	19	
		b. Karakter	a. Tokoh Utama: - Ani “tdk sempat sarapan...” “tetapi aku tetap memaksa.” “aku merasa bersalah kpd ibu...” b. Tokoh Tambahan: - Ibu “hati-hati ya nak’ ucap ibu...” “sarapan sebelum sekolah itu sangat penting...”		f.k. 19
		c. Latar	a. Latar Waktu “Suatu pagi...” “di hari senin yg cerah ini...” “pukul 06:45” b. Latar Tempat “Sampai di sekolah...” “mengikuti kegiatan sekolah di hari senin yaitu upacara” “dibawa ke UKS sekolah...” c. Latar Suasana “aku merasakan sakit yg teramat di perutku...” “aku merasa bersalah kpd ibu...”		f.l. 19
		a. Alur	Bagian Awal: “Pada tepatnya tanggal 21 oktober aku sekolah seperti biasanya, meskipun teman-temanku sekarang sifatnya aneh dan konyol.”	Teks Cerpen 20	f.a. 20

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			Bagian Tengah: “terasa aku yg ngejailin aku.” “aku merasa aneh karena mereka ya mereka biasanya nunjukin disini gurunya aku.” “respon mereka masih seperti itu sifatnya.” “aku kesel bgt hari yg udah julanin di di.” “aku sampai nya di pondok seperti biasanya.” Bagian Akhir: “Pada tanggal 23 oktober temen temen aku kasih ucapan hbd ke aku dan malamnya aku bangunin terus temen aku bahwa kue ulang tahun.” “walaupun awalnya palsu tapi akhirnya manis.”		
		b. Karakter	a. Tokoh Utama: - Aku “aku kesel bgt...” “aku merasa aneh...” “aku sampai nya di pondok seperti biasanya.” b. Tokoh Tambahan: - Teman-teman “mereka hanya pura-pura seperti biasa.” “temen temen aku kasih ucapan hbd ke aku...”		f.k. 20
		c. Latar	a. Latar Waktu “tanggal 21 oktober” “besok akan mengadakan hari santri nasional” “Pada tanggal 23 oktober...” b. Latar Tempat “aku duduk di kelas seperti biasanya” “aku sampai nya di pondok seperti biasanya” c. Latar Suasana “aku kesel bgt...” “akhirnya manis.”		f.l. 20
		a. Alur	Bagian Awal: “Suatu hari ajra bangun jam 04.00 untuk sholat subuh...”	Teks Cerpen 21	f.a. 21

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			“setelah sholat subuh ajra mengaji...” Bagian Tengah: “ajra jatuh dari tangga dan kakinya mengalami luka dan memar pada paha...” “ajra diantarkan ke klinik untuk segera di cek sama perawat...” “dokter bilang bahwa ajra mengalami patah tulang yang ringan.” Bagian Akhir: “Dari kejadian tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa jalan sedang jalan harus hati-hati jangan sampai ceroboh.”		
		b. Karakter	a. Tokoh Utama: - Ajra “bangun jam 04.00 untuk sholat subuh...” “ajra jatuh dari tangga...” b. Tokoh Tambahan: - Dokter “dokter bilang bahwa ajra mengalami patah tulang yang ringan.”		f.k. 21
		c. Latar	a. Latar Waktu “jam 04.00 untuk sholat subuh” “setelah sholat subuh...” b. Latar Tempat “ajra jatuh dari tangga...” “ajra diantarkan ke klinik...” “pengurus kesehatan di pondoknya...”		f.l. 21
		a. Alur	Bagian Awal: “Angin sore berhembus kencang, menerbangkan layang-layang biru milik Andi semakin tinggi.” Bagian Tengah: “Tiba-tiba, benangnya putus.” “Andi mengejanya ke tengah sawah, namun layang-layang itu terus melayang jauh, menghilang di balik pepohonan.”	Teks Cerpen 22	f.a. 22

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			Bagian Akhir: “Andi terduduk lesu, sedih karena mainan kesayangannya hilang.” “Tetapi angin hanya membawa sunyi, meninggalkan Andi bersama rasa kehilangannya di hamparan sawah yang luas.”		
		b. Karakter	a. Tokoh Utama - Andi “Andi mengejarnya ke tengah sawah...” “Andi terduduk lesu, sedih...”		f.k. 22
		c. Latar	a. Latar Waktu “Angin sore berhembus kencang...” b. Latar Tempat “Andi mengejarnya ke tengah sawah...” “menghilang di balik pepohonan.” c. Latar Suasana “Andi terduduk lesu, sedih...” “angin hanya membawa sunyi...”		f.l. 22
		a. Alur	Bagian Awal: “Aruna masih terpaku pada buku diarilya.” “Ia menatap hampa dengan mata yang siap menumpahkan cairan bening hangat membasahi pipi.” Bagian Tengah: “Namun, bagi Aruna rasa itu seperti pisau tajam yang selalu menusuk hatinya.” “Cinta pertamanya akan selalu menjadi yang pertama baginya tapi harapan untuk menjadi yang terakhir dalam hidupnya sirna.”	Teks Cerpen 23	f.a. 23
		b. Karakter	a. Tokoh Utama - Aruna “menatap hampa...” “rasa itu seperti pisau tajam yang selalu menusuk hatinya.”		f.k. 23

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
		c. Latar	a. Latar Tempat “Aruna masih terpaku pada buku diarilya.” “angin menyapa jendela kamar sehingga membuatnya bergetar.” b. Latar Waktu “Malam semakin larut...” c. Latar Suasana “menatap hampa...” “mata yang siap menumpahkan cairan bening hangat...”		f.l. 23
		a. Alur	Orientasi “Di pagi buta tepatnya pukul 04.30 elen terbangun dari tidurnya untuk melaksanakan sholat subuh.” Bagian Tengah: “Namun nama elen tidak disebutkan...” “Ibu elen pun langsung ke tempat panitia untuk menanyakan hal tersebut.” “Memang benar setelah ditanyakan ke panitia, panitia menjawab ‘atas nama elen pak?’” Bagian Akhir: “Setelah obrolan berlangsung ternyata benar nama elen terselip hingga tidak disebut... Penulisan elen mendapatkan Juara 1.”	Teks Cerpen 24	f.a. 24
		b. Karakter	a. Tokoh Utama - Elen “untuk melaksanakan sholat subuh” “Yang terpenting kita sudah menampilkan yang terbaik” b. Tokoh Tambahan - Ibu Elen - Ayah Elen “Ibu elen takut, takut tidak siap...” “Ibu elen pun langsung ke tempat panitia...”		f.k. 24

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			“Berarti nak semangatnya Ayah tau kamu bisa...”		
		c. Latar	a. Latar Waktu “pukul 04.30...” “pukul 10.00...” b. Latar Tempat “di masjid Rindu sholihin...” “ke tempat panitia...” c. Latar Suasana “Ibu elen takut, takut tidak siap...” “Elen pun bangga atas pencapaian materi itu.”		f.l. 24
2.	Tema		“Tanggungjawab dan prioritas”	Teks Cerpen 1	T. 1
			“Sedangkan saya belum pernah ikut lomba dikampus, saya takut dan grogi ditambah belum ada persiapan apapun seperti teks, cara penyampaian bagi diri saya.”	Teks Cerpen 2	T.2
			Aku merasa sangat sedih karena aku takut tidak bisa mengikuti ujian akhir tahun tersebut.” “pada akhirnya aku bisa mengikuti ujian akhir tahun dengan semangat dan penuh kesenangan.”	Teks Cerpen 3	T.3
			“rasa sedih besok kita tak lagi duduk bersama-sama dan mendengarkan suara guru favorit”	Teks Cerpen 4	T.4
			“saya sedih karena orang tua saya tidak kesini”	Teks Cerpen 5	T.5
			“memang tidak, lagipula aku memang ingin sendiri”	Teks Cerpen 6	T.6
			“Tabungan ayah selama 3 bulan ini, kerja keras dan doa kalian yang selalu menyertai langkah ayah.” “Obat ayah hanya perlu melihat senyum manis kalian.”	Teks Cerpen 7	T.7

No	Struktur	Data	Sumber	Kode
		“Ha kak, hati-hati jangan ikutan main petasan...” “Maaf mah, janji ga akan diulangi lagi.”	Teks Cerpen 8	T.8
		“Seneng deh akhirnya aku dijenguk juga.” “Canda tawa pun mengelilingi mereka.”	Teks Cerpen 9	T.9
		“Ini siapa yang bawa bendera?” “Akhirnya... Rizka mau membawa benderanya...”	Teks Cerpen 10	T.10
		“Dan setelah kejadian itu saya menjadi lebih kuat berlari jauh.”	Teks Cerpen 11	T.11
		“kadang kepala kita perlu menunduk sedikit kebawah untuk melihat betapa banyak orang yang kurang beruntung...”	Teks Cerpen 12	T.12
		“aku lupa menaruh bantal aku...” “Aku menyesal akan keteledoran aku.”	Teks Cerpen 13	T.13
		“kadang kita tidak menyadari bahwa masih banyak orang yang kurang mampu secara ekonomi.”	Teks Cerpen 14	T.14
		“Mia pun terdiam karena salahnya sendiri.”	Teks Cerpen 15	T.15
		“Insya Allah kuat bun...” “aku tetap bahagia dan tetap berswafoto.”	Teks Cerpen 16	T.16
		“Akhirnya saya pun mengikuti perkataan ayah saya...” “saya pun merasa senang karena bertemu kakek nenek saya...”	Teks Cerpen 17	T.17
		“aku merasa bahwa kejadian ini memiliki makna...”	Teks Cerpen 18	T.18
		“sarapan sebelum sekolah itu sangat penting...” “aku berjanji tdk akan mengulanginya lagi...”	Teks Cerpen 19	T.19
		“temen temen aku kasih ucapan	Teks	T.20

No	Struktur	Data	Sumber	Kode
		hbd ke aku...” “walaupun awalnya palsu tapi akhirnya manis.”	Cerpen 20	
		“jalan sedang jalan harus hati-hati jangan sampai ceroboh.”	Teks Cerpen 21	T.21
		“sedih karena mainan kesayangannya hilang.” “meninggalkan Andi bersama rasa kehilangannya...”	Teks Cerpen 22	T.22
		“Cinta memang selalu menjadi hal yang menarik...” “Namun, bagi Aruna rasa itu seperti pisau tajam...”	Teks Cerpen 23	T.23
		“Yang terpenting kita sudah menampilkan yang terbaik.” “usaha dan latihannya selama ini tidak sia sia.”	Teks Cerpen 24	T.24
3.	Sarana Sastra	a. Judul	Nasi Tumpah	s.j. 1
		b. Sudut Pandang	Faizah tidak tahu harus berbuat apa”, “Faizah berfikir	s.s. 1
		c. Gaya dan Tone	Gaya: “Pada suatu hari, Faizah sedang berjalan melewati lorong di atas tangga” “tiba-tiba Faizah mendengar suara barang jatuh” “Faizah pun akhirnya mengambil serokan dan plastik untuk nasi yang jatuh” Tone: “Faizah tidak tahu harus berbuat apa, karena Faizah berfikir...” “Faizah buru-buru membereskannya karena dia belum mandi dan sholat.”	s.g. 1
		d. Simbol	- Nasi tumpah / bakul nasi - Langit yang gelap / waktu sore	s.s. 1
		e. Ironi	“jika ia membereskannya sekarang pasti akan membutuhkan waktu yang lama”	s.i. 1
		a. Judul	Seminggu Menuju Lomba	s.j. 2
		b. Sudut	“Saya untuk mengikuti lomba	s.s. 2
			Teks Cerpen	

No	Struktur	Data	Sumber	Kode
	Pandang	pidato bahasa Indonesia...	2	
	c. Gaya dan Tone	“Saya takut dan grogi...” “Alhamdulillah saat lomba semuanya berjalan dengan lancar...”		s.g. 2
	d. Simbol	- Malam “kita memanfaatkan waktu malam untuk berlatih.” - Seminggu “lomba akan berlangsung 1 minggu lagi.”		s.s. 2
	e. Ironi	“Dan waktu tidak mengkhianati hasil salah satu diantara kita berhasil ada yg juara.”		s.i.2
	a. Judul	Akhir Tahun	Teks Cerpen 3	s.j. 3
	b. Sudut Pandang	“aku dan teman-temanku” “aku merasa sangat sedih”		s.s. 3
	c. Gaya dan Tone	“Aku merasa sangat sedih...” “penuh kesenangan.”		s.g. 3
	d. Simbol	“aku jatuh sakit karena terlalu banyak melakukan aktivitas yang padat.”		s.s. 3
	e. Ironi	“aku jatuh sakit karena terlalu banyak melakukan aktivitas yang padat.”		s.i. 3
	a. Judul	Hari Kelulusan di Sekolah	Teks Cerpen 4	s.j. 4
	b. Sudut Pandang	“Hany hanya memandangi papan tulis” “ia menatap halaman sekolah”		s.s. 4
	c. Gaya dan Tone	“Cepat banget ya tiga tahun sudah berlalu”		s.g. 4
	d. Simbol	“tulisan tersebut telah pudar atau terhapus dengan digantikan tulisan ‘Congratulations for graduation’”		s.s. 4
	e. Ironi	“kita berdua tertawa tetapi menyimpan rasa sedih”		s.i. 4
	a. Judul	Acara Haul Buntet Pesantren Cirebon	Teks Cerpen 5	s.j. 5
	b. Sudut Pandang	“saya membeli banyak jenis makanan” “saya sedih”		s.s. 5
	c. Gaya dan Tone	“jangan sedih lagi ya”		s.g. 5
	d. Simbol	“nantu bapak transfer uang aja		s.s. 5

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			buat jajan” “ada acara biasanya orang tua kita berkunjung”		
		e. Ironi	“waktu itu saya sudah senang ada acara” “tetapi saat itu orang tua saya tidak berkunjung		s.i. 5
		a. Judul	Pertemuan di Bawah Pohon / Teman Baru	Teks Cerpen 6	s.j. 6
		b. Sudut Pandang	“dia menatap langit, menikmati keindahannya”		s.s. 6
		c. Gaya dan Tone	“udara di desa bakung terasa sangat sejuk”		s.g. 6
		d. Simbol	“duduk di bawah pohon rindang seorang diri” “dia menatap langit, menikmati keindahannya”		s.s. 6
		e. Ironi	“aku memang ingin sendiri” “sekarang kita teman”		s.i. 6
		a. Judul	“Ayah, Akankah Kau Lelah?”	Teks Cerpen 7	s.j. 7
		b. Sudut Pandang	“Kayla berusaha menenangkan Putri kecilnya.”		s.s. 7
		c. Gaya dan Tone	“Kenapa sendiri? Tidak punya teman?” Kayla berdoa untuk kesembuhan adiknya.” “Gadis itu menangis bahagia.”		s.g. 7
		d. Simbol	Pak Andra yang merupakan montir.” “Obat ayah hanya perlu melihat senyum manis kalian.”		s.s. 7
		e. Ironi	“Sedang di bengkel.” “Adik, Pak Andra sedang ada masalah keuangan...”		s.i. 7
		a. Judul	“Malam Takbiran”	Teks Cerpen 8	s.j. 8
		b. Sudut Pandang	“Aku dan keluarga pun berangkat ke masjid.” “Aku sangat cemas...”		s.s. 8
		c. Gaya dan Tone	Adik, tadi kan mamah bilang jangan main petasan!”		s.g. 8
		d. Simbol	-		s.s. 8
		e. Ironi	“Suasana sore hari ini sangat berbeda... sangat ramai namun damai.” “Tangannya terluka karena bekas petasan tadi.”		s.i. 8

No	Struktur	Data	Sumber	Kode
	a. Judul	“Penjemputan”	Teks Cerpen 9	s.j. 9
	b. Sudut Pandang	“Indah penasaran jam berapa dia akan dijemput...” “Indah berdialog dalam hati...”		s.s. 9
	c. Gaya dan Tone	“Assalamualaikum mba ada Indah?” “Waalaikumussalam Mamah...”		s.g. 9
	d. Simbol	“Daripada gelisah, shalat ashar dulu.”		s.s. 9
	e. Ironi	“Biasanya hanya salah satu kaka perempuannya...” “Mamah dan Ayahnya yang menjenguk...”		s.i. 9
	a. Judul	“Persiapan Upacara Hari Santri Nasional”	Teks Cerpen 10	s.j. 10
	b. Sudut Pandang	“Pagi itu, aku dan teman-teman...”		s.s. 10
	c. Gaya dan Tone	Udah gapapa...” “Tapi aku tidak enak...”		s.g. 10
	d. Simbol	-		s.s. 10
	e. Ironi	“Tapi aku tidak enak sama Maya...” “Ya megang bendera Rizka ya?”		s.i. 10
	a. Judul	“Hari yang melelahkan”	Teks Cerpen 11	s.j. 11
	b. Sudut Pandang	“Pagi itu saya menjalankan rutinitas olahraga...”		s.s. 11
	c. Gaya dan Tone	“Anjing itu juga berlari mengejar saya.”		s.g. 11
	d. Simbol	-		s.s. 11
	e. Ironi	“menjalankan rutinitas olahraga seperti biasanya...”		s.i. 11
	a. Judul	-	Teks Cerpen 12	s.j. 12
	b. Sudut Pandang	“aku menemukan seorang anak kecil...” “aku lumayan kesal...”		s.s. 12
	c. Gaya dan Tone	“dunia memang keras, tapi kita dilatih untuk menghadapinya”.		s.g. 12
	d. Simbol	“kepala kita perlu menunduk sedikit kebawahan...”		s.s. 12
	e. Ironi	“puncak acara menyongsong 3 abad NU...” “anak sekecil ini harus		s.i. 13

No	Struktur	Data	Sumber	Kode
		berjualan sendirian...”		
	a. Judul	“Liburan Pondokku”	Teks Cerpen 13	s.j. 13
	b. Sudut Pandang	“aku langsung ke pondok...” “aku menyesal...”		s.s. 13
	c. Gaya dan Tone	“ngga tau bu.” “yaudah dicuci aja...”		s.g. 13
	d. Simbol	-		s.s. 13
	e. Ironi	“udah bu.” “bantalnya aku telantarin...”		s.i. 13
	a. Judul	“Syukuri segala sesuatu yang telah Allah berikan.”	Teks Cerpen 14	s.j. 14
	b. Sudut Pandang	“Ia mengeluh...” “Ia bersyukur...”		s.s. 14
	c. Gaya dan Tone	Sungguh ia sangat bersyukur.”		s.g. 14
	d. Simbol	-		s.s. 14
	e. Ironi	“Ia mengeluh...” “Ayahku tidak sanggup lagi membiayai diriku...”		s.i. 14
	a. Judul	“Kesalahan Sendiri”	Teks Cerpen 15	s.j. 15
	b. Sudut Pandang	“Mia pun menjaga adiknya...” “Mia pun terdiam...”		s.s. 15
	c. Gaya dan Tone	“iya bu” “kenapa bisa jatuh sih...”		s.g. 15
	d. Simbol	“Adik yang jatuh” “Uang saku di laci”		s.s. 15
	e. Ironi	“iya bu” “ketika mia sedang tidak memperhatikan adiknya...”		s.i. 15
	a. Judul	“Liburan ke Mesir”	Teks Cerpen 16	s.j. 16
	b. Sudut Pandang	“aku dan keluargaku berlibur...” “aku sudah mulai merasa tidak enak badan...”		s.s. 16
	c. Gaya dan Tone	“bun, kepala aku pusing banget’...” “Insya Allah kuat bun...”		s.g. 16
	d. Simbol	-		s.s. 16
	e. Ironi	“Hari pertama dan kedua		s.i.

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			berjalan dengan lancar...” “Pada pagi hari aku sudah mulai merasa tidak enak badan...”		16
	a. Judul		“Pulang Kampung”	Teks Cerpen 17	s.j. 17
	b. Sudut Pandang		“Saya ingin...” “Saya pun merasa senang...”		s.s. 17
	c. Gaya dan Tone		“karena jarak dari rumah orang tua saya ke kampung halaman membutuhkan waktu 1 hari.”		s.g. 17
	d. Simbol		-		s.s. 17
	e. Ironi		“Saya ingin mengunjungi Yogyakarta... tetapi harapan saya pupus...”		s.i. 17
	a. Judul		“Tragedi Malam 3 Abad”	Teks Cerpen 18	s.j. 18
	b. Sudut Pandang		“aku yang sedari tadi...” “aku merasa...”		s.s. 18
	c. Gaya dan Tone		“aku hanya duduk manis...”		s.g. 18
	d. Simbol		“acara berlangsung dengan sangat khidmat...”		s.s. 18
	e. Ironi		“acara berlangsung dengan sangat khidmat” “hingga tiba-tiba suasana berubah...”		s.i. 18
	a. Judul		“Huruf Kata Ibu”	Teks Cerpen 19	s.j. 19
	b. Sudut Pandang		“aku merasakan sakit...” “aku pun pingsan...” “aku merasa bersalah...”		s.s. 19
	c. Gaya dan Tone		“aku merasakan sakit yg teramat di perutku”		s.g. 19
	d. Simbol		“sarapan sebelum sekolah itu sangat penting...” “Sakit perut” “Pingsan”		s.s. 19
	e. Ironi		“tdk sempat sarapan...” “aku pun pingsan saat sdn melakukan upacara...”		s.i. 19
	a. Judul		“My Birthday”	Teks Cerpen 20	s.j. 20
	b. Sudut Pandang		“aku sekolah seperti biasanya...”		s.s. 20

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			“aku kesel bgt...” “aku merasa aneh...”		
	c. Gaya dan Tone		“aku kesel bgt...” “kasih ucapan hbd ke aku...”		s.g. 20
	d. Simbol		“Ulang tahun” “temen aku bahwa kue ulang tahun.”		s.s. 20
	e. Ironi		“aku kesel bgt...” “temen temen aku kasih ucapan hbd ke aku...”		s.i. 20
	a. Judul		“Kecerobohan Seorang Ajra”	Teks Cerpen 21	s.j. 21
	b. Sudut Pandang		“ajra bangun jam 04.00...” “ajra jatuh dari tangga...”		s.s. 21
	c. Gaya dan Tone		“ajra mengalami patah tulang yang ringan.”		s.g. 21
	d. Simbol		“ajra jatuh dari tangga...” “Patah tulang ringan”		s.s. 21
	e. Ironi		“bangun jam 04.00 untuk sholat subuh...” “ajra jatuh dari tangga...”		s.i. 21
	a. Judul		“Layang-Layang Putus”	Teks Cerpen 22	s.j. 22
	b. Sudut Pandang		“Andi mengejanya...” “Andi terduduk lesu...”		s.s. 22
	c. Gaya dan Tone		“angin hanya membawa sunyi” “meninggalkan Andi bersama rasa kehilangannya di hamparan sawah yang luas.”		s.g. 22
	d. Simbol		“layang-layang biru milik Andi...” “benangnya putus.” “Tetapi angin hanya membawa sunyi...”		s.s. 22
	e. Ironi		“menerbangkan layang-layang biru milik Andi semakin tinggi.” “benangnya putus.”		s.i. 22
	a. Judul		“Janji yang Terkoyak”	Teks Cerpen 23	s.j. 23
	b. Sudut Pandang		“rasa itu seperti pisau tajam...” “Apakah kalian pernah merasakan cinta?”		s.s. 23
	c. Gaya dan Tone		“rasa itu seperti pisau tajam yang selalu menusuk hatinya.” “cairan bening hangat		s.g. 23

No	Struktur		Data	Sumber	Kode
			membasahi pipi.” “angin menyapa jendela kamar...”		
		d. Simbol	“Aruna masih terpaku pada buku diarilya.” “Buku mungil berwarna merah muda yang diberikan oleh cinta pertamanya...” “seperti pisau tajam yang selalu menusuk hatinya.”		s.s. 23
		e. Ironi	“Rasa yang bisa membuat kita melambung tinggi di langit...” “Namun, bagi Aruna rasa itu seperti pisau tajam...”		s.i. 23
		a. Judul	“Usaha Ku”	Teks Cerpen 24	s.j. 24
		b. Sudut Pandang	“Elen pun bersiap-siap...” “Ibu elen takut...”		s.s. 24
		c. Gaya dan Tone	“Elen pun bangga atas pencapaian materi itu.”		s.g. 24
		d. Simbol	-		s.s. 24
		e. Ironi	“Namun nama elen tidak disebutkan...” “ternyata benar nama elen terselip...”		s.i. 24

Keterangan:

C1 (Teks Cerpen 1) : Kode untuk penulisan cerpen sesuai dengan urutan yang dianalisis

F.A 1 (Fakta cerita alur) : Kode untuk penulisan aspek struktur cerpen sesuai dengan urutan yang dianalisis

F.K 1 (Fakta cerita karakter) : Kode untuk penulisan aspek struktur cerpen sesuai dengan urutan yang dianalisis

F.L 1 (Fakta cerita latar) : Kode untuk penulisan aspek struktur cerpen sesuai dengan urutan yang dianalisis

Tema 1 : Kode untuk penulisan aspek struktur cerpen sesuai dengan urutan yang dianalisis

S.J 1 (Sarana sastra judul) : Kode untuk penulisan aspek struktur cerpen sesuai dengan urutan yang dianalisis

S.S 1 Sarana sastra sudut pandang : Kode untuk penulisan aspek struktur cerpen sesuai dengan urutan yang dianalisis

S.G 1 Sarana sastra gaya dan tone : Kode untuk penulisan aspek struktur cerpen sesuai dengan urutan yang dianalisis

S.S 1 Sarana sastra symbol : Kode untuk penulisan aspek struktur cerpen sesuai dengan urutan yang dianalisis

S. I 1 Sarana sastra ironi : Kode untuk penulisan aspek struktur cerpen sesuai dengan urutan yang dianalisis



2. Modul Ajar Teks Cerpen



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga modul ajar teks cerpen ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Tanpa pertolongan-Nya, tentu penyusunan modul ini tidak akan berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan.

Modul ajar ini disusun sebagai salah satu bentuk upaya untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks cerita pendek (cerpen). Melalui modul ini, peserta didik diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai unsur-unsur pembangun cerpen, baik intrinsik maupun ekstrinsik, serta mampu menganalisis dan mengapresiasi karya sastra secara kritis dan kreatif.

Pembelajaran cerpen tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen diharapkan mampu menumbuhkan sikap empati, kepekaan sosial, serta kemampuan berpikir reflektif. Oleh karena itu, modul ini dirancang dengan memperhatikan keseimbangan antara penguasaan materi dan pengembangan sikap serta keterampilan peserta didik.

Penyusunan modul ini dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada kebutuhan pembelajaran yang relevan. Materi disajikan secara bertahap, mulai dari pemahaman konsep dasar hingga kegiatan analisis dan evaluasi, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengikuti alur pembelajaran. Selain itu, modul ini juga dirancang agar dapat digunakan secara fleksibel, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun sebagai bahan belajar mandiri.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa modul ajar ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan modul ini di masa yang akan datang. Masukan tersebut akan menjadi bahan evaluasi yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas penyusunan bahan ajar selanjutnya.

Akhirnya, penulis berharap modul ajar teks cerpen ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi, serta membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Semoga modul ini dapat menjadi salah satu sumber belajar yang bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
KOMPONEN INTI.....	1
PERTEMUAN KE-1.....	6
PERTEMUAN KE-2.....	7
PERTEMUAN KE-3.....	8
PERTEMUAN KE-4.....	9
PERTEMUAN KE- 5.....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN LKPD.....	12
ASESMEN SUMATIF	22
ASESMEN-ASESMEN.....	25
RUBRIK PENILAIAN.....	25
BAHAN BACAAN TEKS CERPEN.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	31

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
TEKS CERPEN	
Informasi Umum Modul Ajar:	
Nama Penyusun	: Dinda Sholihah Fuznawati
Nama Sekolah	: MA NU Putri Buntet Pesantren
Tahun Ajaran	: 2026/2027
Fase/Kelas	: F/XI
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x40)
Jumlah Pertemuan	: 5 pertemuan
A. Capaian Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia terdiri atas empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog

	dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.
B. Tujuan Pembelajaran	
Tujuan Pembelajaran (TP) meliputi sebagai berikut. 1. Memahami pengertian, ciri-ciri, dan tujuan teks cerpen. 2. Memahami unsur-unsur intrinsiknya. 3. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek. 4. Menuliskan cerita pendek berdasarkan kejadian sehari-hari. 5. Memantau kemajuan belajar peserta didik dan memberikan umpan balik (<i>feedback</i>) yang cepat serta berkelanjutan bagi siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.	

C. Pemahaman Bermakna	
Setelah memahami unsur-unsur pembangun sebuah cerpen, peserta didik akan menulis sebuah cerpen berdasarkan pengalaman masing-masing, peserta didik mampu :	
1. Memahami teks cerpen. 2. Membaca dan menganalisis unsur-unsur pembangun sebuah cerpen 3. Mengidentifikasi nilai moral, nilai budaya, nilai sosial, nilai agama, dan mampu menjelaskan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. 4. Menulis cerpen dengan tema tertentu yang diambil dari pengalaman hidup sehari-hari. 5. Mengukur sejauh mana peserta didik memahami konsep inti, mampu menerapkan pengetahuan dalam situasi baru, dan merefleksikan hasil belajarnya setelah satu periode pembelajaran.	
D. Persiapan Pembelajaran	
1. Menyiapkan materi pembelajaran (materi terlampir)/materi dapat berbentuk LKS/PPT 2. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas. 3. Menyiapkan LKPD dengan metode pembelajaran 4. Membuat kelompok diskusi	
E. Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia terhadap lingkungan sekitar. 2. Kreatif dalam membuat cerita pendek. 3. Mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas individu. 4. Gotong-royong dengan berkolaborasi bersama teman dalam kegiatan kelompok.	
F. Sarana dan Prasarana	
1. Papan tulis 2. Spidol 3. PPT 4. Lembar kerja peserta didik 5. Novel 6. LCD Proyektor 7. Laptop	
G. Target Peserta Didik	
Regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	

H. Model dan Metode Pembelajaran	
1. Model Pembelajaran: Team Games Tournament (TGT), Games Based Learning (GBL), Konvensional, dll.	
2. Metode Pembelajaran: Presentasi, pembelajaran berbasis games, diskusi kelompok	
I. Asesmen	
1. Asesmen Diagnostik	
a. Waktu Pelaksanaan : Awal KBM	
b. Bentuk asesmen : Pertanyaan lisan	
2. Asesmen Formatif	
a. Waktu Pelaksanaan : Saat KBM	
b. Bentuk asesmen : Pengamatan saat diskusi	
3. Asesmen Sumatif	
a. Waktu Pelaksanaan : Akhir KBM	
b. Bentuk asesmen : Pertanyaan tertulis	
J. Refleksi Peserta didik dan Guru	
1. Refleksi guru	
a. Manajemen kelas	
1) Apakah semua peserta didik aktif berkegiatan?	
2) Apakah pembagian waktunya cukup?	
3) Apakah siswa yang memiliki hambatan ketika berkegiatan (kembali berkegiatan dan mengikuti prosesnya)?	
4) Apakah metode yang digunakan sudah tepat?	
5) Apakah model pembelajaran ini tepat untuk kegiatan pembelajaran ini?	
b. Ketercapaian kompetensi	
1) Apakah semua siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan?	
2) Apakah semua siswa mampu mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan baik?	
3) Adakah perubahan sikap dan ketrampilan siswa selama proses kegiatan belajar?	
2. Refleksi siswa	
a. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini?	
b. Cara belajar yang bagaimana yang paling membantu dalam mempraktikkan pembelajaran?	
c. Kesulitan apakah yang kamu temui dalam belajar menafsirkan, mengapresiasi,	

mengevaluasi berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak resensi?

d. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami intruksi /perintah guru?

K. Materi Ajar

1. Memahami Teks Cerpen
2. Menganalisis Unsur-Unsur Instrinsik Pembangun Cerita Pendek Kaidah kebahasaan Cerpen
3. Mengidentifikasi dan Mengaplikasikan Nilai-Nilai Kehidupan dalam Cerita Pendek
4. Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Kejadian Sehari-hari
5. Asesmen Formatif

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN		
PERTEMUAN 1		
Materi teks cerpen meliputi pengertian, ciri-ciri, dan tujuan cerpen		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	- Siswa merespons salam dari guru. - Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru memberikan apersepsi dengan memantik pemahaman siswa tentang materi tentang dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan puisi rakyat, seperti 1. Apa yang kamu ketahui tentang cerpen? 2. Apakah kamu pernah membaca cerpen? 3. Jenis cerpen apa yang biasa kamu temui? - Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru. - Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut. - Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya dengan cerpen.	10 menit
Inti	- Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi pengertian, ciri-ciri, dan tujuan cerpen. - Guru menjelaskan materi dan memberikan satu contoh cerpen yang sudah disiapkan. - Siswa mengungkapkan atau menuliskan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi. - Guru mengarahkan siswa untuk membentuk lima kelompok - Guru membagikan LKPD yang sudah disediakan - Guru menjelaskan media pembelajaran berupa botol flip untuk menjawab LKPD - Guru dan siswa membahas bersama LKPD yang sudah dikerjakan	90 menit

Penutup	- Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran - Perwakilan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. - Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.	10 Menit
PERTEMUAN 2 Menganalisis Unsur-Unsur Instrinsik Pembangun Cerita Pendek		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Siswa merespons salam dari guru. - Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu informasi dan simpulan dalam cerpen. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang unsur-unsur, seperti - Apakah kamu tahu bahwa cerpen memiliki unsur-unsur pembangun? - Struktur cerpen berupa alur cerita, apa yang kamu ketahui tentang alur dalam cerita? - Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru. - Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut. - Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menghubungkannya dengan cerpen.	15 Menit
Inti	- Siswa menyimak penjelasan materi dari Guru - Guru menanyakan kepada siswa hal-hal apa yang belum dipahami - Guru memberikan ruang kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan penanya - Guru memberikan penguatan untuk jawaban dari siswa sehingga menciptakan diskusi yang aktif - Guru mengarahkan siswa untuk membentuk 5 kelompok. - Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban terkait materi yang sudah dan sedang dipelajari secara acak. - Setiap kelompok bertugas untuk mengidentifikasi dan menyusun soal dengan jawaban yang tepat. - Guru membimbing jalannya diskusi kelompok dengan memberikan pengarahan awal terkait aturan mengidentifikasi dan menyusun materi.	90 Menit

	- Guru memeriksa hasil diskusi siswa masing-masing kelompok, untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya sehingga tercipta diskusi kelas yang aktif. - Guru membimbing siswa dan menguatkan hasil diskusi setiap kelompok terkait mengidentifikasi dan menyusun materi-materi yang telah dipelajari.	
Penutup	- Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran - Perwakilan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. - Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.	10 Menit
PERTEMUAN 3 Mengidentifikasi dan Mengaplikasikan Nilai-Nilai Kehidupan dalam Cerita Pendek		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Siswa merespons salam dari guru. - Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, telah kita ketahui bahwa cerpen merupakan rangkaian peristiwa yang di dalamnya terdapat konflik dan penyelesaian sehingga dapat mengambil nilai-nilai kehidupan yang ada dalam cerita. Maka dari itu, perlu memperhatikan unsur-unsur dan nilai-nilai terkandung dalam cerpen. Selain itu, guru memantik pemahaman siswa tentang nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra, seperti - Berdasarkan contoh cerpen yang sudah kamu baca sebelumnya, cerpen tersebut termasuk kedalam nilai-nilai apa? - Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru. - Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut. - Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.	15 Menit

Inti	- Siswa menyimak penjelasan materi dari guru - Secara bergantian siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru. - Guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif. - Guru memberikan penguatan untuk jawaban dari siswa sehingga menciptakan diskusi yang aktif - Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan sehingga siswa memahami materi. - Guru mengarahkan siswa membaca cerpen dari berbagai sumber, seperti buku dan internet. - Siswa menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen. - Guru dan siswa membahas bersama hasil analisisnya.	90 Menit
Penutup	- Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran - Perwakilan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. - Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	10 Menit
PERTEMUAN 4 Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Kejadian Sehari-hari		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Siswa merespons salam dari guru. - Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu kaidah kebahasaan cerpen. Selain itu, guru juga akan menanyakan pertanyaan berikut. - Peristiwa apa yang akan kamu ambil untuk membuat cerita yang menarik? - Karakter tokoh apa yang akan kamu ciptakan dalam cerpen? - Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru. - Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut. - Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.	15 Menit

	Guru menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran hari ini dilakukan secara berkelompok.	
Inti	- Guru mengarahkan setiap siswa untuk mencari imajinasi yang akan dibuat menjadi sebuah cerpen menarik. - Guru memberikan waktu 10-15 menit. Siswa boleh keluar kelas, mengambil posisi yang nyaman untuk mencari imajinasi. - Guru memberikan siswa waktu untuk menulis cerpen sesuai dengan kejadian sehari-hari. - Perwakilan siswa menyajikan cerpen yang telah ditulis untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lainnya. - Guru membimbing siswa untuk mengaitkan cerpen yang telah mereka tulis dengan kehidupan sehari-hari.	90 Menit
Penutup	- Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran - Perwakilan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. - Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya - Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam	10 Menit
PERTEMUAN 5 Pelaksanaan Asesmen Sumatif		
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Siswa merespons salam dari guru. - Guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa tentang materi pembelajaran sebelumnya, yaitu pengertian secara umum, unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan cerpen. Selain itu, guru juga bertanya terkait pemahaman siswa, seperti Apa yang kamu pahami tentang cerpen berdasarkan apa yang telah kamu pelajari sebelumnya? - Siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan bimbingan guru. - Perwakilan siswa mengemukakan jawaban atas pertanyaan tersebut.	15 Menit

	Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.	
Inti	- Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan soal secara mandiri. - Saat mengerjakan latihan soal, siswa dapat menuliskan hal-hal yang belum dipahami terkait dengan tugas dalam lembar kerja. - Guru membimbing kelas untuk memulai diskusi terkait pengerjaan latihan soal, jika ada yang bertanya guru dapat kembali melempar pertanyaan tersebut kepada siswa lainnya, sehingga terjadi diskusi kelas yang aktif. - Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan pengarahannya atau penguatan.	90 Menit
Penutup	- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.	10 Menit

LAMPIRAN I**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama Kelompok: _____

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d. Bacalah setiap soal dengan teliti dan kerjakan sesuai dengan pengetahuanmu tentang pengertian, ciri-ciri dan tujuan cerpen.

Syukuri segala sesuatu yang telah Allah berikan.

Di salah satu kota yang dijuluki Kota Udang yakni kota Cirebon. Terdapat seorang anak perempuan yang berasal dari Jakarta. Ia menuturkan menempuh pendidikan di salah satu pondok pesantren yang jauh dari orang tuanya. Anak tersebut bernama Afry.

Pada suatu hari ketika jadwal mengambil makanan malam, Afry pun mengambil jatah makanannya. Ia pun mengantri setelah mencapai antrian terdepan ia sedikit kecewa karena ternyata lauk makan malam itu adalah terong. Ia memang kurang menyukainya. Dalam hatinya ia mengeluh, “kalo dirumah pasti bukan bikin lauk yang aku suka”. Namun karena lapar ia pun terpaksa tetap menghabiskan makan malam tersebut.

Esok harinya ketika ia melihat menu yang ada di papan tulis, ia melihat salah satu menu yang tertulis adalah ayam teriyaki. Karena merasa senang, Afry pun menghampiri sahabatnya sambil mengucap panjangnya, “Aisy bertanya kalau lauk hari ini apa?”

“Ah yang bukan kamu jadi sedih bagimu,” ujar pun santai menjawab.

Aku takut Af, tadi pas aku telpon orang tuaku aku, mereka bilang supaya aku berhenti mondok aja.”

“Aisy pun terkejut, loh kenapa? Kok tiba-tiba banget?”

“Aku kan selalu mengeluh. Keluarga aku sedang mengalami krisis ekonomi. Ayahku tidak sanggup lagi membiayai aku di sini.” Aisy pun bingung, akhirnya ia hanya bisa menasihati Aisy untuk terus berdoa supaya Allah memberikan jalan keluarnya.

Orang tuanya telah Allah berikan ia bersyukur masih mendapatkan makanan yang layak bahkan orang lain diluar sana belum tentu bisa mendapatkan makanan layak pun mereka sudah sangat bersyukur. Untuk membawa lauk pulang. Sesuai dengan hadis dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah SAW bersabda:

“Lihatlah kepada orang yang berada di bawahmu dan jangan melihat kepada orang yang berada di atasmu.”

Dengan begitu kita akan lebih mudah untuk selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan. Ia bersyukur masih mendapatkan makanan yang layak bahkan orang lain diluar sana belum tentu bisa mendapatkan makanan layak pun mereka sudah sangat bersyukur.

1. Peristiwa yang membuat Afry akhirnya menyadari pentingnya bersyukur adalah...
 - a. Saat ia melihat menu ayam teriyaki
 - b. Ketika ia berbicara dengan sahabatnya
 - c. Ketika ia selesai makan malam
 - d. Saat ia membaca buku di kamar
2. Sikap Afry yang tetap menghabiskan makanannya meskipun tidak menyukainya menunjukkan bahwa ia...
 - a. Terpaksa mengikuti aturan pesantren
 - b. Menghargai makanan yang telah disediakan

- c. Takut dimarahi oleh temannya
- d. Ingin cepat kembali ke kamar
- 3. Pesan moral yang paling tepat dari cerpen tersebut adalah...
 - a. Hidup di pesantren selalu menyenangkan
 - b. Makanan yang enak adalah hal utama dalam hidup
 - c. Kita harus bersyukur dan tidak banyak mengeluh
 - d. Semua orang harus menjadi kaya
- 4. Berdasarkan isi cerpen, sikap yang seharusnya dilakukan Afry setelah mengetahui kondisi sahabatnya adalah...
 - a. Menjauhi sahabatnya
 - b. Memberikan dukungan dan semangat
 - c. Mengabaikan masalah sahabatnya
 - d. Menyalahkan keadaan
- 5. Salah satu ciri utama cerpen adalah ceritanya bersifat...
 - a. Panjang dan kompleks
 - b. Pendek dan padat
 - c. Berliku-liku dengan banyak tokoh
 - d. Memiliki banyak alur cerita
- 6. Jumlah kata dalam cerpen tidak lebih dari...kata
 - a. 1000 kata
 - b. 10.000 kata
 - c. 50.000 kata
 - d. 100.000 kata
- 7. Cerpen biasanya hanya memiliki satu konflik utama yang disebut...
 - a. Konflik majemuk
 - b. Konflik tunggal
 - c. Konflik berlapis
 - d. Konflik ganda
- 8. Karakter tokoh dalam cerpen umumnya sangat...
 - a. Rumit
 - b. Terbatas
 - c. Sederhana
 - d. Berat
- 9. Latar waktu dan tempat dalam cerpen biasanya...
 - a. Terbatas dan sederhana
 - b. Sangat beragam dan kompleks
 - c. Mencakup puluhan tahun
 - d. Selalu di masa lampau
- 10. Salah satu tujuan utama cerpen adalah...
 - a. Memberikan informasi ilmiah
 - b. Memberikan petunjuk teknis
 - c. Menyampaikan berita terkini
 - d. Menghibur pembaca

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. C
4. B
5. B
6. B
7. B
8. C
9. A
10. D

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Kelas :

UNSUR-UNSUR CERITA

Cocokkan unsur-unsur cerita berikut ini dengan pengertiannya dengan menarik garis!

AMANAT	Unsur intrinsik yang menjelaskan waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa.
TOKOH	Pesan, konsep, atau ide pokok mendasar yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.
LATAR	Pelaku atau individu rekaan (orang, hewan, atau benda) yang ditampilkan oleh pengarang.
IDE PENDUKUNG	Moral, nasihat, atau nilai-nilai kehidupan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca/pendengar.
GAYA BAHASA	Rangkaian peristiwa yang saling berhubungan secara sebab-akibat, membentuk jalan cerita dari awal hingga akhir.
TEMA	Gagasan utama, inti, atau topik sentral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.
ALUR	Gagasan atau informasi rinci yang menguraikan, memperjelas, dan memperkuat ide pokok cerita.
IDE POKOK	Cara pengarang menggambarkan atau melukiskan karakter, sifat, watak, penampilan fisik, dan latar belakang tokoh.
PENOKOHAN	Cara khas pengarang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui pilihan kata, struktur kalimat, dan penggunaan majas.

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok: _____

Lembar Kerja Peserta Didik Analisis Teks Cerpen

Selamat datang! Pada lembar kerja ini, kalian akan menganalisis sebuah cerpen berjudul "Acara Haul Buntet Pesantren Cirebon" karya Aprilia, siswi Madrasah Aliyah Nahdatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon untuk menemukan pesan moral, informasi tersurat dan tersirat, serta unsur-unsur penting lainnya. Bacalah cerpen berikut dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Gunakan pemahaman kalian untuk memberikan jawaban yang lengkap dan tepat.

Acara Haul Buntet Pesantren Cirebon

Pagi itu, saya berteneng ke LPI bersama dini sampai siang, saya membeli banyak jenis makanan seperti gulali, makanan manis and pedas yang terutama yaitu baso lalu saya pulang sampai siang. Waktu itu saya sudah senang ada acara biasanya orang tua kita berkunjung tetapi saat itu orang tua saya tidak berkunjung hadir di acara haul di karenakan sibuk. Saya sedih karena orang tua saya tidak kesini lalu saya menelepon orang tua saya.

A : "mah, pa. ko gaf kesini sibuk apa?"

O : "maaf ya mba mamah sama bapa ga kesitu soalnya bapa masih di bandara nanti bapa transfer uang aja buat jajan jangan sedih lagi ya."

Lalu saya dan temen saya malam nya keluar lagi sampai jam setengah 1 malam saya diajakin maenan, saya menaiki biang lala, mewarnai, sampe mencari ayam warna warni wkwk dan satu lagi ketemu mba² yang saya kangenin dan kita makan makan bareng deh.

Pertanyaan!

1. Apa tema utama yang dapat ditemukan dalam cerpen tersebut?
2. Bagaimana konflik yang dialami tokoh utama dalam cerita tersebut?
3. Mengapa tokoh utama tetap melanjutkan kegiatan di acara tersebut walaupun merasa sedih?
4. Apa pesan moral yang dapat diambil dari cerpen tersebut?
5. Bagaimana suasana yang digambarkan penulis dalam cerita tersebut?
6. Menurutmu, bagaimana karakter tokoh utama dalam cerita ini? Jelaskan.
7. Jika kamu menjadi tokoh utama dalam cerita tersebut, apa yang akan kamu lakukan ketika orang tuamu tidak bisa datang? Jelaskan alasanmu.

Nama Kelompok: _____

Lembar Kerja Peserta Didik Analisis Cerpen

Selamat datang! Pada LKPD ini, kalian akan menganalisis sebuah cerpen berjudul "Akhir Tahun" karya Nazwa Fitria fadhilah, siswi Madrasah Aliyah Nahdatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon. Bacalah cerpen berikut dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan untuk memahami pesan moral, informasi tersurat dan tersirat, serta amanat yang terkandung dalam cerita.

Akhir Tahun

Pada suatu hari tepatnya pada bulan Sya'ban, aku dan teman-temanku akan melaksanakan ujian akhir tahun. Setiap malam aku dan teman-temanku selalu bermusyawarah bersama. Selain itu juga aku dan teman-temanku akan mempersiapkan acara pramuwada'ah, acara tersebut di isi oleh beberapa perlombaan seperti lomba MQK, Muhafadzoh, CFQ, Juz 'amma dan lain-lain. Namun hari sebelum melaksanakan ujian, aku jatuh sakit karena terlalu banyak melakukan aktivitas yang padat. Aku merasa sangat sedih karena aku takut tidak bisa mengikuti ujian akhir tahun tersebut. Hari-hari terus berlalu dan aku hanya bisa beristirahat di kamar. Meskipun teman-temanku setiap malam mereka selalu bermusyawarah untuk mempersiapkan ujian akhir tahun. Namun, meskipun aku tidak mengikuti musyawarah bersama, aku tetap belajar sendiri di kamar karena ujian akan sebentar lagi dilaksanakan. Beberapa hari kemudian akhirnya aku sembuh setelah beberapa hari aku sakit dan akhirnya aku bisa bermusyawarah bersama teman-temanku. Dan pada akhirnya aku bisa mengikuti ujian akhir tahun dengan semangat dan penuh kesenangan.

Pertanyaan!

1. Mengapa tokoh "aku" tetap berusaha belajar meskipun sedang sakit dan tidak bisa mengikuti musyawarah bersama teman-temannya?
2. Apa nilai karakter yang dapat diteladani dari tokoh utama dalam cerpen tersebut?
3. Bagaimana peran teman-teman tokoh "aku" dalam cerita tersebut?
4. Jika tokoh "aku" memilih untuk tidak belajar saat sakit, bagaimana kemungkinan akhir cerita tersebut?
5. Apa konflik utama yang dialami tokoh "aku" dalam cerpen tersebut?
6. Bagaimana cara tokoh "aku" menyelesaikan masalah yang ia hadapi?
7. Apa pesan moral yang dapat diambil dari cerpen "Akhir Tahun"?

Nama: _____

Lembar Kerja Peserta Didik Analisis Cerpen

Selamat datang! Pada LKPD ini, kalian akan menganalisis sebuah cerpen berjudul "Liburan Pondok dan Sekolah" karya Olivia, siswi Madrasah Aliyah Nahdatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon. Bacalah cerpen berikut dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan untuk memahami pesan moral, informasi tersurat dan tersirat, serta amanat yang terkandung dalam cerita.

Liburan Pondok & Sekolah

Pada liburan sekolah semester satu aku hanya dirumah saja. Aku dirumah membantu ibu menyapu lantai, mencuci piring, memasak, dan masih banyak lagi. Saya dirumah juga belajar dan bermain bersama keluarga. Pada hari Kamis aku diajak jalan-jalan ke Mall. Disana aku ingin membeli sepatu tetapi setelah dicoba ternyata tidak ada yang cukup. Kakakku ingin membeli rok dan aku juga ingin membelinya. Setelah mendapatkan belanjanya yang diinginkan kita pulang. Selang dua hari aku juga ke Jendela untuk membeli buku cerita, buku gambar, buku ekonomi, buku geografi, dan juga ketempat simbah untuk bertemu keluarga besarku.

Pertanyaan!

1. Apa tema utama yang dapat kamu simpulkan dari cerpen tersebut? Jelaskan alasanmu.
2. Bagaimana karakter tokoh "aku" dalam cerpen tersebut? Jelaskan dengan bukti dari cerita.
3. Mengapa kegiatan membantu orang tua saat liburan menjadi bagian penting dalam cerita?
4. Bagaimana hubungan antara tokoh "aku" dengan keluarganya dalam cerita tersebut? Jelaskan.
5. Jika kamu berada pada posisi tokoh "aku", kegiatan apa yang akan kamu tambahkan saat liburan agar lebih bermanfaat? Jelaskan alasanmu.
6. Apa pesan moral yang dapat diambil dari cerpen tersebut?
7. Bagaimana alur cerita dalam cerpen tersebut? Jelaskan secara singkat.

Nama: _____

Lembar Kerja Peserta Didik Analisis Cerpen

Selamat datang! Pada LKPD ini, kalian akan menganalisis sebuah cerpen berjudul "Liburan Pondok" karya Farah Nur Aulia, siswi Madrasah Aliyah Nahdatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon. Bacalah cerpen berikut dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan untuk memahami pesan moral, informasi tersurat dan tersirat, serta amanat yang terkandung dalam cerita.

Liburan Pondok

Pada saat liburan pondok, aku dan keluargaku pergi ke Jogja untuk menemui saudara-saudara yang ada di sana dan pergi berlibur setelah bertemu saudara-saudaraku. Keesokan harinya, aku, keluargaku dan saudaraku pergi ke suatu tempat yang ada di Jogja, yaitu: HEHA, Malioboro, Obelix Sea View, dan Pantai Parangtritis. Semuanya berbincang-bincang kecil lalu diiringi dengan tawa. Semuanya terlihat sangat bahagia dan ceria. Lalu setelah itu aku dan keluarga pergi ke hotel untuk beristirahat, dan saudara-saudaraku pergi ke rumah masing-masing juga untuk istirahat. Dan keesokan-keesokannya pun lanjut berlibur. Setelah 7 hari di Jogja, aku dan keluargaku pamit untuk pulang ke Cirebon.

Pertanyaan!

1. Apa tema utama yang dapat disimpulkan dari cerpen tersebut? Jelaskan alasanmu.
2. Bagaimana peran keluarga dalam membangun suasana cerita pada cerpen tersebut?
3. Mengapa penulis memilih Jogja sebagai latar tempat dalam cerita? Jelaskan kemungkinan alasannya.
4. Apa nilai moral yang dapat diambil dari cerpen tersebut?
5. Bagaimana suasana yang dibangun penulis dalam cerpen tersebut? Berikan bukti dari cerita.
6. Jika kamu menjadi tokoh utama dalam cerita tersebut, kegiatan apa yang ingin kamu tambahkan selama liburan di Jogja? Jelaskan alasannya.
7. Bagaimana akhir cerita tersebut mempengaruhi keseluruhan pesan cerita?

Nama: _____

Lembar Kerja Peserta Didik Analisis Cerpen

Pada lembar kerja ini, kalian akan menganalisis sebuah cerpen berjudul "Nasi Tumpah" karya Farah, siswi Madrasah Aliyah Nahdatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon. Bacalah cerpen berikut dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tersedia untuk membantu kalian memahami pesan moral, informasi tersurat dan tersirat, serta amanat yang terkandung dalam cerita.

Nasi Tumpah

Pada suatu hari, Faizah sedang berjalan melewati lorong di atas tangga, Faizah melihat gerbang yang terbuka lebar lalu Faizah menutupnya. Tiba-tiba Faizah mendengar suara barang jatuh. Saat dicek, ternyata di balik gerbang itu ada bakul nasi. Nasinya jatuh berserakan di tangga. Faizah tidak tahu harus berbuat apa, karena Faizah berpikir jika ia membereskannya sekarang pasti akan membutuhkan waktu yang lama, sedangkan langit sudah semakin gelap dan Faizah harus siap-siap untuk pergi ke acara 3 abad Buntet Pesantren. Tapi karena pengurus menyuruh Faizah untuk membersihkannya sore itu, Faizah pun akhirnya mengambil serokan dan plastik untuk nasi yang jatuh. Faizah buru-buru membereskannya karena dia belum mandi dan sholat. Setelah tangganya bersih, Faizah langsung bergegas mandi dan siap-siap untuk datang ke acara. Akhirnya Faizah bisa datang dengan tepat waktu di acara tersebut.

Pertanyaan!

1. Mengapa Faizah sempat ragu untuk membersihkan nasi yang tumpah?
2. Apa konflik utama yang dialami oleh Faizah dalam cerita tersebut?
3. Bagaimana sikap tanggung jawab Faizah terlihat dalam cerita?
4. Nilai moral apa yang dapat dipetik dari cerpen tersebut?
5. Bagaimana kemungkinan akhir cerita jika Faizah memilih tidak membersihkan nasi tersebut?
6. Mengapa penulis menggambarkan suasana langit yang semakin gelap?
7. Apa pesan yang ingin disampaikan penulis melalui tokoh Faizah?

LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4

Kegiatan 1: Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Kejadian Sehari-hari.

Menulis cerita pendek atau cerpen bisa diambil dari pengalaman sendiri atau pengalaman yang dialami oleh orang lain. Kejadian sehari-hari yang kita lihat, kita dengar, serta perasaan yang mengikutinya adalah sumber inspirasi yang tidak ada habisnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kalian diberi kesempatan untuk menuangkan pengalaman kalian tersebut dalam bentuk cerpen.

Untuk mengerjakan tugas menulis cerita pendek tersebut perhatikan ketentuan berikut.

1. Cerpen yang ditulis memenuhi syarat cerpen, yaitu kurang dari 10.000 kata dan selesai dibaca dalam kurang dari 10 menit.
2. Fokus kepada satu tokoh utama dan mengangkat satu permasalahan penting yang dialami oleh tokoh.
3. Tema diangkat dari kejadian sehari-hari baik yang kalian alami sendiri atau dari orang lain.
4. Terdapat salah satu nilai kehidupan yang terkandung pada peristiwa tersebut entah nilai moral, agama, sosial, atau budaya.
5. Tentukan latar tempat dan latar waktu yang akan digunakan dalam cerita pendek tersebut
6. Susunlah alur cerita dengan memperhatikan lima tahapan, yaitu pengenalan, kemunculan konflik, konflik memuncak, konflik menurun, dan penyelesaian.
7. Perhatikan gaya bahasa untuk membuat cerita lebih hidup.
8. Gunakan ejaan dan tanda baca yang baik.
9. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu sebelum kamu menuliskan cerita pendek tersebut.
10. Tulisanmu akan dipajang di kelas dan siswa lain akan menulis resensi berdasarkan cerpen yang kalian buat.

LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4

Kegiatan 1: Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Kejadian Sehari-hari.

Menulis cerita pendek atau cerpen bisa diambil dari pengalaman sendiri atau pengalaman yang dialami oleh orang lain. Kejadian sehari-hari yang kita lihat, kita dengar, serta perasaan yang mengikutinya adalah sumber inspirasi yang tidak ada habisnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kalian diberi kesempatan untuk menuangkan pengalaman kalian tersebut dalam bentuk cerpen.

Untuk mengerjakan tugas menulis cerita pendek tersebut perhatikan ketentuan berikut.

1. Cerpen yang ditulis memenuhi syarat cerpen, yaitu kurang dari 10.000 kata dan selesai dibaca dalam kurang dari 10 menit.
2. Fokus kepada satu tokoh utama dan mengangkat satu permasalahan penting yang dialami oleh tokoh.
3. Tema diangkat dari kejadian sehari-hari baik yang kalian alami sendiri atau dari orang lain.
4. Terdapat salah satu nilai kehidupan yang terkandung pada peristiwa tersebut entah nilai moral, agama, sosial, atau budaya.
5. Tentukan latar tempat dan latar waktu yang akan digunakan dalam cerita pendek tersebut
6. Susunlah alur cerita dengan memperhatikan lima tahapan, yaitu pengenalan, kemunculan konflik, konflik memuncak, konflik menurun, dan penyelesaian.
7. Perhatikan gaya bahasa untuk membuat cerita lebih hidup.
8. Gunakan ejaan dan tanda baca yang baik.
9. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu sebelum kamu menuliskan cerita pendek tersebut.
10. Tulisanmu akan dipajang di kelas dan siswa lain akan menulis resensi berdasarkan cerpen yang kalian buat.

LAMPIRAN 5

ASESMEN SUMATIF

Nama:

Kelas:

1. Cerpen merupakan karya sastra berbentuk prosa yang bersifat ...
 - a. Panjang dan kompleks
 - b. Pendek dan sederhana
 - c. Puitis dan imajinatif
 - d. Informatif dan ilmiah
2. Unsur intrinsik cerpen yang berkaitan dengan tempat, waktu, dan suasana disebut ...
 - a. Tema
 - b. Alur
 - c. Latar
 - d. Amanat
3. Alur yang menceritakan peristiwa dari awal sampai akhir secara berurutan disebut ...
 - a. Alur mundur
 - b. Alur campuran
 - c. Alur maju
 - d. Alur kilas balik
4. Konflik utama dalam cerpen biasanya mulai muncul pada bagian ...
 - a. Pengenalan
 - b. Klimaks
 - c. Gaya Bahasa
 - d. Awal alur
5. Ciri khas bahasa dalam cerpen adalah
 - a. Menggunakan istilah teknis
 - b. Bersifat ilmiah dan formal
 - c. Mengandung makna konotatif dan ekspresif
 - d. Menggunakan bahasa hokum
6. Berikut ini yang merupakan contoh tema cerpen adalah ...
 - a. "Di bawah pohon rindang"
 - b. "Perjuangan seorang ayah membesarkan anaknya"
 - c. "Pagi yang cerah di sekolah"
 - d. "Ruang kelas yang ramai"
7. Perbedaan utama antara cerpen dan novel terletak pada...
 - a. Bahasa yang digunakan
 - b. Jumlah halaman dan kedalaman konflik
 - c. Jumlah tokoh utama
 - d. Jenis konflik
8. Tujuan pengarang menulis cerpen adalah ...
 - a. Menyajikan laporan penelitian
 - b. Memberi hiburan dan pesan moral kepada pembaca
 - c. Menyampaikan berita terkini
 - d. Mendeskripsikan fenomena alam
9. Perhatikan kalimat berikut!
"Di Pondok Pesantren Nadwatul Ummah"
Kalimat tersebut termasuk contoh jenis latar ...
 - a. Latar sosial
 - b. Latar waktu
 - c. Latar tempat
 - d. Latar suasana
10. Perhatikan kalimat berikut!
"Pada suatu hari tepatnya pada bulan sya'ban, aku dan teman-temanku akan melaksanakan ujian akhir tahun"
Kalimat tersebut termasuk contoh alur bagian...
 - a. Bagian awal
 - b. Bagian akhir
 - c. Bagian tengah
 - d. Bagian campuran
11. Perhatikan kalimat berikut!
"Tapi karena pengurus menyuruh Faizah membersihkannya sore itu, Faizah pun akhirnya mengambil serokan dan ..."
Akhirnya Faizah bisa dengan tepat waktu tersebut"

25/34

- Kalimat tersebut menunjukkan bahwa karakter Faizah tersebut memiliki sikap ...
- Tolong menolong
 - Rajin
 - Disiplin
 - Bertanggungjawab
12. Perhatikan kalimat berikut!
"Aku dan teman-temanku"
"Aku merasa sangat sedih"
Kalimat tersebut termasuk contoh sudut pandang ...
- Campuran
 - Orang kedua
 - Orang pertama
 - Orang ketiga
13. Perhatikan kalimat berikut!
"aku di rumah juga belajar dan bermain bersama keluarga"
menunjukkan gaya dan tone cerita yang ...
- Menegangkan
 - Menyenangkan dan hangat
 - Menakutkan
 - Penuh kemarahan
14. Kalimat "Aku hanya di rumah saja" dalam kalimat tersebut dapat dimaknai sebagai ..
- Simbol kebebasan
 - Simbol kebosanan
 - Simbol kemewahan
 - Simbol kekuatan
15. Kalimat "hatiku terasa sangat sedih" menunjukkan tone cerita yang...
- Bahagia
 - Sedih
 - Marah
 - Lucu
16. Pada Kalimat "tinggal di pondok pesantren bukanlah hal yang mudah" menggambarkan bahwa
- Hidup di pondok sangat menyenangkan
 - Hidup di pondok penuh tantangan
 - Hidup di pondok sangat bebas
 - Hidup di pondok tidak ada aturan
17. Kalimat "aku jatuh sakit karena terlalu banyak melakukan aktivitas yang padat" menunjukkan bahwa...
- Tokoh malas beraktivitas
 - Tokoh terlalu banyak kegiatan sehingga sakit
 - Tokoh tidak suka belajar
 - Tokoh tidak memiliki kegiatan
- ESAI!
- Kalimat "Aku hanya di rumah saja" dalam kalimat tersebut dapat dimaknai sebagai simbol? Jelaskan!
 - Menurut pendapatmu, apa makna yang ingin disampaikan pengarang melalui kalimat "aku jatuh sakit karena terlalu banyak melakukan aktivitas yang padat" dalam cerpen "Akhir Tahun"? Jelaskan alasannya!
 - Jelaskan perbedaan alur maju dan mundur dalam cerpen!

**Kunci Jawaban
Pilihan Ganda!**

1. B
2. C
3. C
4. C
5. B
6. B
7. B
8. B
9. C
10. A
11. D
12. C
13. B
14. B
15. B
16. B
17. B

Jawaban Esai

1. Kalimat “aku hanya di rumah saja” dapat dimaknai sebagai simbol keterasingan, kesendirian, atau membatasi diri dari dunia luar. Rumah dalam kalimat tersebut bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga melambangkan keadaan tokoh yang memilih untuk menyendiri, menghindari aktivitas di luar, atau merasa tidak bebas untuk beraktivitas.
2. Makna yang ingin disampaikan pengarang adalah peringatan agar seseorang tidak memaksakan diri dengan terlalu banyak aktivitas. Jika seseorang terlalu sibuk dan tidak menjaga kesehatannya, maka tubuh bisa menjadi lelah dan akhirnya sakit. Alasannya karena kalimat tersebut menunjukkan bahwa tokoh terlalu banyak kegiatan hingga melupakan kondisi tubuhnya, sehingga pengarang ingin menyampaikan pesan bahwa keseimbangan antara aktivitas dan istirahat sangat penting.
3. Perbedaan alur maju dan alur mundur dalam cerpen
Alur maju : cerita disampaikan secara berurutan dari awal sampai akhir sesuai urutan waktu kejadian.
Alur mundur (flashback) : cerita dimulai dari peristiwa yang terjadi di masa kini atau akhir, lalu kembali menceritakan kejadian masa lalu.

LAMPIRAN 6

ASESMEN-ASESMEN

A. Asesmen Diagnostik

Informasi apa saja yang ingin digali	Pertanyaan kunci yang ingin ditanyakan
Aktivitas siswa selama belajar di rumah	Apa saja kegiatan kamu selama belajar di rumah?
Psikologi siswa	Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan?
Kondisi Keluarga siswa	Kamu tinggal dengan siapa di rumah? Apakah orang tuamu mengingatkan untuk belajar?
Sosial dan emosi siswa	Apa harapan kamu sebagai anak dan siswa?

B. Asesmen Sumatif

Penilaian Asesmen Sumatif

Skor	Keterangan
<50% benar	Kurang
50-69%	Cukup
70-84%	Baik
≥ 85%	Sangat Baik

C. Rubrik Penilaian

Gunakan skala 1-4

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik (SB)
3	Baik (B)
2	Cukup (C)
1	Kurang (K)

Pilihan Ganda (Pengertian, ciri, dan tujuan cerpen)					
Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Pemahaman Konsep	Menjawab soal dengan benar	<50% benar	50-69%	70-84%	≥ 85%
Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Cerpen					
Aspek	Indikator	Skor 0		Skor 5	
Ketepatan	Tema,	Salah		Benar	

Identifikasi	tokoh, alur, latar, amanat				
Menganalisis Teks Cerpen					
Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Pemahaman isi	Menjelaskan isi cerpen	Tidak tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Sangat tepat
Analisis	Mengaitkan unsur dengan isi	Tidak ada	Kurang mendalam	Cukup	Mendalam
Bahasa	Kejelasan penjelasan	Tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Sangat jelas
Menulis Cerpen					
Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Struktur	Ada unsur	Tidak lengkap	Kurang lengkap	Hampir lengkap	Lengkap
Kreativitas	Ide cerita	Tidak menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Sangat menarik
Bahasa	Tata bahasa dan diksi	Banyak salah	Cukup salah	Sedikit salah	Sangat baik
Kesesuaian tema	Berdasarkan kejadian sehari-hari	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Cukup sesuai	Sangat sesuai
Asesmen Sumatif (Pilihan Ganda)					
Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Ketuntasan	Persentasi jawaban benar	<50% benar	50-69%	70-84%	≥ 85%

LAMPIRAN 7

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Menemukan latar belakang peristiwa sejarah Indonesia yang ada dalam cerpen dengan tema sejarah.

Karya sastra mempunyai tiga bentuk, yakni prosa, puisi, dan drama. Pada bab ini pembahasan difokuskan pada bentuk kedua, yaitu prosa. Prosa sendiri terdiri atas beberapa bentuk seperti, cerpen, cerita bersambung (cerbung), novel, dan roman. Pada bab ini akan difokuskan pada pembahasan cerita pendek (cerpen).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi cerpen adalah "kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)". Oleh karena itu, cerpen bentuknya pendek dan cerita ini akan selesai dibaca dalam sekitar sepuluh menit dan sering disebut dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk.

Dari segi isi, cerpen fokus kepada satu tokoh utama dengan menceritakan satu peristiwa penting yang dialami oleh tokoh. Peristiwa penting yang dialami oleh tokoh tersebut akhirnya bisa mengubah jalan hidup atau cara pandang tokoh terhadap suatu hal.

Seperti halnya karya sastra yang lain, ide penulisan cerpen dapat diambil dari peristiwa atau kejadian nyata. Hal ini karena sastra adalah refleksi kehidupan masyarakat, yaitu menyangkut manusia dan permasalahan yang dihadapinya. Oleh karena itu, karya sastra adalah se bentuk manifestasi kegelisahan atas realitas yang terjadi di sekitar kita. Salah satu contoh peristiwa yang menimbulkan kegelisahan adalah peristiwa sejarah sebuah bangsa. Jika sejarah ditulis dalam sebuah karya bukan fiksi, peristiwa tersebut tidak akan menimbulkan ruang bagi pembaca untuk memberi tafsir yang berbeda dari yang ditulis oleh si penulis sejarah. Akan tetapi, jika sebuah peristiwa sejarah ditulis dalam bentuk fiksi khususnya cerpen, memungkinkan terjadi tafsir yang berbeda terhadap peristiwa sejarah tersebut. Dalam karya fiksi, sebuah peristiwa sejarah kemudian dikembangkan dengan menggunakan teknik pengembangan tokoh dan penokohan, pengembangan alur serta deskripsi dan teknik penyajian cerita.

Untuk dapat memahami cerpen dengan latar belakang peristiwa sejarah, pembaca paling tidak harus memiliki pengetahuan tentang peristiwa tersebut. Oleh karena itu, guru harus menyiapkan bekal pengetahuan sejarah yang cukup kepada peserta didik sebelum membaca cerpen dengan tema sejarah. Ketika peserta didik akan membaca

LAMPIRAN 7

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Menemukan latar belakang peristiwa sejarah Indonesia yang ada dalam cerpen dengan tema sejarah.

Karya sastra mempunyai tiga bentuk, yakni prosa, puisi, dan drama. Pada bab ini pembahasan difokuskan pada bentuk kedua, yaitu prosa. Prosa sendiri terdiri atas beberapa bentuk seperti, cerpen, cerita bersambung (cerbung), novel, dan roman. Pada bab ini akan difokuskan pada pembahasan cerita pendek (cerpen).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi cerpen adalah "kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika)". Oleh karena itu, cerpen bentuknya pendek dan cerita ini akan selesai dibaca dalam sekitar sepuluh menit dan sering disebut dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk.

Dari segi isi, cerpen fokus kepada satu tokoh utama dengan menceritakan satu peristiwa penting yang dialami oleh tokoh. Peristiwa penting yang dialami oleh tokoh tersebut akhirnya bisa mengubah jalan hidup atau cara pandang tokoh terhadap suatu hal.

Seperti halnya karya sastra yang lain, ide penulisan cerpen dapat diambil dari peristiwa atau kejadian nyata. Hal ini karena sastra adalah refleksi kehidupan masyarakat, yaitu menyangkut manusia dan permasalahan yang dihadapinya. Oleh karena itu, karya sastra adalah se bentuk manifestasi kegelisahan atas realitas yang terjadi di sekitar kita. Salah satu contoh peristiwa yang menimbulkan kegelisahan adalah peristiwa sejarah sebuah bangsa. Jika sejarah ditulis dalam sebuah karya bukan fiksi, peristiwa tersebut tidak akan menimbulkan ruang bagi pembaca untuk memberi tafsir yang berbeda dari yang ditulis oleh si penulis sejarah. Akan tetapi, jika sebuah peristiwa sejarah ditulis dalam bentuk fiksi khususnya cerpen, memungkinkan terjadi tafsir yang berbeda terhadap peristiwa sejarah tersebut. Dalam karya fiksi, sebuah peristiwa sejarah kemudian dikembangkan dengan menggunakan teknik pengembangan tokoh dan penokohan, pengembangan alur serta deskripsi dan teknik penyajian cerita.

Untuk dapat memahami cerpen dengan latar belakang peristiwa sejarah, pembaca paling tidak harus memiliki pengetahuan tentang peristiwa tersebut. Oleh karena itu, guru harus menyiapkan bekal pengetahuan sejarah yang cukup kepada peserta didik sebelum membaca cerpen dengan tema sejarah. Ketika peserta didik akan membaca

cerpen "Mengapa Mereka Berdoa kepada Pohon?" Karya Faisal Oddang misalnya, pembaca paling tidak harus mempunyai pengetahuan sejarah tentang kasus pembantaian massal di Sulawesi Selatan oleh Westerling dan siapa sebenarnya Andi Makassar.

2. Menganalisis cerpen untuk menemukan unsur-unsur pembangun sebuah cerpen.

Cerpen adalah jenis karya sastra berbentuk prosa. Cerpen dibangun dari dua unsur utama, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang ada di dalam cerpen. Adapun unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang ada di luar cerpen tetapi ikut berperan membangun karya tersebut.

- Tema adalah gagasan utama suatu cerita. Tema dapat ditemukan dengan melihat pikiran-pikiran pokok dari cerpen tersebut.
- Tokoh utama adalah tokoh yang ditampilkan secara terus-menerus atau paling sering diceritakan. Tokoh tambahan adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali saja dalam sebuah cerita.
- Penokohan adalah cara penulis menggambarkan tokoh. Penokohan terdiri atas tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh campuran. Tokoh protagonis adalah tokoh yang mewakili sifat-sifat baik sebagai manusia dan sebaliknya adalah tokoh antagonis. Adapun tokoh campuran adalah tokoh yang memiliki perwatakan baik dan buruk.
- Sudut pandang pencerita yaitu kedudukan penulis dalam cerita. Sudut pandang pencerita dibagi menjadi dua jenis, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga.
- Alur cerita sering pula disebut plot. Alur cerita berisi rangkaian peristiwa yang memperlihatkan sebuah hubungan sebab akibat. Terdapat lima tahap alur, yaitu tahap pengenalan (exposition atau orientasi), tahap kemunculan konflik (rising action), tahap konflik memuncak (turning point atau klimaks), tahap konflik menurun (antiklimaks), tahap penyelesaian (resolution).
- Latar adalah segala keterangan, petunjuk, dan acuan yang berkaitan dengan tempat, waktu, dan suasana terjadinya suatu peristiwa dalam karya sastra.
- Gaya bahasa adalah bagaimana pengarang menggunakan bahasa yang tepat sehingga bisa menampilkan suasana, seperti sedih, gembira, menyeramkan, romantis, atau suasana penuh sindiran. Penggunaan bahasa yang tepat akan mendukung jalan cerita.

- Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Amanat biasanya disampaikan oleh penulis secara tersirat.

3. Mengidentifikasi nilai-nilai (moral, sosial, budaya, agama) dalam cerpen bertema sejarah.

Salah satu manfaat membaca karya sastra adalah memperhalus akal budi. Akal budilah yang membedakan antara manusia dan binatang. Dalam salah satu tulisannya, tepatnya dalam novel *Bumi Manusia* Pramoedya Ananta Toer sastrawan besar Indonesia pernah menulis bahwa manusia tanpa sastra hanya seperti binatang yang pintar. "Kalian boleh maju dalam pelajaran, mungkin mencapai gelar kesarjana apa saja, tapi tanpa mencintai sastra, kalian hanya tinggal hanya hewan yang pandai" (*Bumi Manusia*, hlm. 313). Mengapa Pramoedya Ananta Toer mengatakan hal ini? Karena yang membedakan manusia dan hewan terletak pada kemampuannya menentukan pilihan terbaik dari banyak pilihan di dalam hidupnya. Seperti kemauan untuk menolong seseorang atau membiarkan saja, saya mau korupsi atau tidak, saya mau melakukan kekerasan atau tidak.

Kemampuan sastra dalam membantu manusia mengolah akal budi tidak lepas dari hubungan antara sastra dan masyarakat. Sastra lahir dari konflik-konflik yang diangkat pada masyarakat. Di dalam menghadapi konflik tersebut, para tokoh dihadapkan pada pilihan-pilihan dalam mengambil keputusan. Dari situlah pembaca disugahi contoh bagaimana seharusnya bersikap ketika harus dihadapkan pada pilihan-pilihan baik dan buruk dalam hidupnya. Ajaran-ajaran kehidupan yang terdapat dalam sastra dinamakan nilai. Di dalam karya sastra kita bisa menjumpai nilai-nilai kehidupan yang diambil dari peristiwa yang dialami manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempumakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Oleh karena itu, nilai adalah suatu standar baik buruknya suatu tindakan bagi orang lain maupun diri sendiri. Seperti tindakan membantu orang lain dianggap mempunyai nilai kebaikan sedangkan berbohong dianggap mempunyai nilai keburukan.

Berikut adalah beberapa nilai yang dapat kita temukan pada karya sastra khususnya dalam karya berbentuk prosa seperti cerpen.

Unsur Ekstrinsik

- Nilai Moral
- Nilai Sosial
- Nilai Budaya
- Nilai Politik
- Nilai Agama

4. Menulis cerpen dengan tema yang diambil dalam kemampuan sehari-hari.

Dalam menulis cerpen, tema bisa diambil dari pengalaman pribadi atau pengalaman yang dialami oleh orang lain. Kejadian sehari-hari yang dilihat, didengar, serta dirasakan adalah sumber inspirasi yang tidak ada habisnya.

Untuk menulis cerpen tersebut perhatikan hal-hal atau ketentuan berikut.

- a. Cerpen yang ditulis memenuhi syarat cerpen, yaitu kurang dari 10.000 kata dan selesai dibaca dalam kurang dari 10 menit.
- b. Fokus kepada satu tokoh utama dan mengangkat satu permasalahan penting yang dialami oleh tokoh.
- c. Tema diangkat dari kejadian sehari-hari baik yang dialami sendiri atau dari orang lain.
- d. Terdapat salah satu nilai kehidupan yang terkandung pada peristiwa tersebut seperti nilai moral, agama, sosial, atau budaya.
- e. Tentukan latar tempat dan latar waktu yang akan digunakan dalam cerpen tersebut.
- f. Susun alur cerita dengan memperhatikan lima tahapan, yaitu pengenalan, kemunculan konflik, konflik memuncak, konflik menurun, dan penyelesaian.
- g. Perhatikan gaya bahasa untuk membuat cerita lebih hidup.
- h. Buatlah kerangka karangan terlebih dahulu sebelum menuliskan cerpen tersebut.
- i. Gunakan ejaan dan tanda baca yang baik.
- j. Perhatikan rubrik yang dipakai sehingga hasilnya menjadi maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik. Yogyakarta: Deepublish.
- Depdiknas. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Harras, Kholid A. 1998. Membaca 1. Jakarta: Depdikbud.
- Herliyanto. 2015. Membaca Pemahaman dengan Strategi KWI. (Pemahaman dan Minat Baca). Yogyakarta: Budi Utami.
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: Mizan Learning Center.
- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 1 September 2020 pukul 09.30 WIB.
- Kompas. 2020. Cerpen Pilihan Kompas 2019 Mereka Mengeja Larangan Mengemis. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Balai Pustaka.
- Suryaman, Maman. 2012. Metodologi Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa

3. Kumpulan Teks Cerpen Siswi

No. _____
Date: _____

Janji yang Terkoyok

Aruna masih terpaku pada buku di arinya. Ia menatap hampa dengan mata yang siap meluapkan cairan bening hangat membasahi pipi. Buku mungil berwarna merah muda yang diberikan oleh cinta pertamanya akan selalu menjadi teman dalam hidupnya.

Malam semakin larut. angin menyapu jendela kamar sehingga membuatnya bergetar. Menyibak kenangan masa lalunya tentang cinta. Apakah kalian pernah merasakan cinta? Cinta memang selalu menjadi hal yang menarik untuk diceritakan. Di rasakan, dan ditenang karena semua orang pasti pernah merasakan rasa itu. Rasa yang bisa membuat kita melambung tinggi di langit dan bisa membuat hari-hari kita menjadi indah. Namun, bagi Aruna rasa itu seperti pisau tajam yang selalu menusuk hatinya. Menyayat, membekas, dan masih terasa perih. Cinta pertamanya akan selalu menjadi yang pertama baginya tapi harapan untuk menjadi yang terakhir dalam hidupnya tiada.

SiDU

No. _____
Date _____

Utsaha ku

Di pagi buta tepatnya pukul 04.30 elen terbangun dari tidurnya. untuk melaksanakan sholat subuh, setelah selesai sholat subuh elen tidak lupa berdoa kepada yang kuasa agar dilaksanakannya tomba pidato B. Arab sigma ini. setelah sudah elen berdoa ia segera mandi kemudian berangkat pidato bersama ibunya hingga tak terasa matahari sudah terbit

"Ulamai nak sukarany lebih direncanakan laai" itu
ibu uen. Uen pun mangangguk dan membaca ulam laai.
Padato itu, tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 10:00.
Uen pun bersiap, siap untuk pergi ke lomba tersebut, karena
lomba akan dimulai pada sholat dhuhr tempatnya di
Masjid Rindusoholih yang tidak jauh dari rumahnya. Setelah
siap, uen, ibu dan ayah uen pergi ke masjid tersebut.

Sesampainya di masjid, "ibu oien takut, takut tidak Juana" seru oien. Ibu oien menjawab "menang atau kalah, sudah biasa nak didalam pertembahan itu, for kita tauh. Juana tidak apa-apa. Yang terpenting kita sudah memampili-kan yang terbaik " Betul nak, semangat ya ayah tau kamu bisa nak " sambung ayah oien.

Pertumbuhan sudah dimulai, namun nama dia tidak juga disebutkan. Ibu dia panik karena nama anaknya itu tidak ada, ayah dia pun langsung ke tempat Panika untuk menanyakan hal tersebut. Ternyata

Sidu

No.	
Date	

Menyang benar sedikit ditanyakan yg panika, panika
maksudnya " atas nama dia pak ? " ya nama anak
saya belum disebut -sebut " sebentar. anak bapa
dokter lewat mana pak ? " " lewat online " " sebentar
saya cek "

Setelah obrolan berlangsung ternyata benar nama Ellen terdapat hingga tidak disebut - sebut. Akibat Ellen masuk terakhir, walaupun Ellen masuk terakhir, namun usana dan lantannya selama ini tidak sia-sia, saat Penutupan Ellen mendapatkan Juara 1, Ibu dan Ayah Ellen pun bangga atas pencapaian anaknya itu.

Tamat 1

sidu

No. _____

Date: _____

Kegiatan Syawir / dirosah di malam hari

Setiap malam hari di Pondok Pesantren Aladwatur Ummah diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ngaji kitab afari orang-orang biasa menyebutnya dengan dirosah kegiatan dirosah tersebut berlangsung 2 jam $\frac{1}{2}$, namun pada malam ini di kelas auria guru / ustadnya di yg biasanya mengajar tidak masuk, dikarenakan ada keperluan mendadak yang membuat guru tersebut tidak masuk.

Maka dari itu ketua kelas mengadakan syawir agar tidak lupa dengan pelajaran yang kemarin. asafidz / ustadz tidak masuk karena sakit dan akhirnya tidak bisa mengasiri.

No. _____
Date: _____

☐	malam ini merupakan puncak acara menyongsong 3 abad
☐	MU, malam dimana kami merayakan usia bunter pesantren
☐	yang telah melewati berbagai peristiwa selamta ratusan tahun.
☐	begitu banyak rangkaian acara membuat kami terhibur dan
☐	juga bersyukur. Namun ditengah ribuan orang yang tengah
☐	menikmati acara malam ini, aku menemukan seorang
☐	anak kecil yang membawa kresek merah besar dan penuh oieh
☐	bungkusan makanan ringan sambil mendekati keramaian
☐	orang-orang. Aku terdiam ketika anak kecil itu pada
☐	akhirnya menghampiriku.
☐	"teh mau cemilannya ngga teh" ucapnya sambil
☐	membuka kresek merah dan memperlihatkannya padaku.
☐	"ini harganya berapa?" aku mengeluarkan tangan
☐	memilih berbagai makanan ringan didalamnya, dan mengambil
☐	sebungkus makaroni sedang.
☐	"10 ribu teh" jawabnya.
☐	aku menyempatkan untuk bertanya, karena aku lumayan kesal
☐	mengapa anak sekecil ini harus berjuang sendirian ditengah
☐	banyaknya orang berlatir lainng. "orang tua kamu kemana dek?"
☐	"ibu ada disini juga sama yang lain, bapa sturk" katanya
☐	sambil tersenyum, berdin memegang kresek merah yang besarnya
☐	setengah dari tinggi tubuhnya.
☐	aku menghela nafas. "kamu ngga apa-apa? sendirian, masih kecil?"
☐	seharusnya dia tidak merasakan pahit sedini ini. aku periu bersyukur.
☐	kecil dahulu masih merasakan bersenang-senang, bermain, belajar
☐	dengan tenang tanpa belum memikirkan esok hari bagaimana.
☐	punya memang keras, tapi kita ^{harus} ^{kuat} untuk menghadapinya. menemukan
☐	bersyukur memang begitu caranya, kadang kepala kita periu menunduk
☐	sedikit kebawah untuk melihat betapa banyak orang yang kurang
☐	beruntung sehingga kita tidak melulu mengeluh atas apa yang kita hadapi
☐	saat terjatuh.

4. Surat Pengesahan SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**
Nomor: 823/Un.30/F.I.1/PP.00.9/01/2026

tentang

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi;
b. Mereka yang namanya disebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melakukan bimbingan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2014, tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
5. Peraturan Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi**

Pertama : Menugaskan Saudara:

- | | |
|--|-----------------------------|
| 1. Prof. Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd | Sebagai Dosen Pembimbing I |
| 2. Veni Nurpadillah, M.Pd | Sebagai Dosen Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi saudara : **DINDA SHOLIAH FUZNAWATI** NIM : 2281100066 Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia dengan judul : **"Struktur Cerpen Karya Siswi Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Nahdatul Ulama Putri Buntet Pesantren dan Pemanfaatannya Sebagai Modul Ajar"**

Bimbingan dilaksanakan mulai tanggal 15 Januari 2026 sampai dengan mahasiswa tersebut menyelesaikan ujian munaqasyah.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau serta diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Cirebon
Pada Tanggal : 15 Januari 2026
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Hj. Atikah Syamsi, M.Pd.I
NIP. 19840413 201101 2 010

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Tadris Bahasa Indonesia;
2. Pengelola Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

5. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBERO
SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 481264 Faks. (0231) 489926 Cirebon 45132

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK ...8...1.2026

Nama	: Dinda Shalihah Fuznuwati	Pembimbing I	: Prof. Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd
NIM	: 2281100066	Pembimbing II	: Veni Nurpadillah, M.Pd
Jurusan	: Tadris Bahasa Indonesia		
Judul Skripsi	: Struktur Cerpen Karya Siswi Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Nahdatul Ulama Putri Buntet Pesantren dan Pemanfaatannya Sebagai Modul Ajar		

Pembimbing I				Pembimbing II			
Per temuan	Tgl/Bln/Th	Materi Bimbingan	Paraf	Per temuan	Tgl/Bln/Th	Materi Bimbingan	Paraf
I	7/10/25	Bimbingan Judul	1/2	I	7/10/25	Bimbingan Judul	1/2
II	22/10/25	Seminar Proposal	1/2	II	22/10/25	Seminar Proposal	1/2
III	8/12/25	Revisi Bab 1 - Bab 3	1/2	III	10/12/25	Revisi Bab 1 - 3	1/2
IV	15/1/26	Acc Pembuatan SK	1/2	IV	15/1/26	Acc Pembuatan SK	1/2
V	3/2/26	Bimbingan Bab 4-5	1/2	V	3/2/26	Bimbingan Bab 4-5	1/2
VI	12/2/26	Revisi di Bab 4 Pembahasan	1/2	VI	6/2/26	Revisi di BAB 4 Pembahasan	1/2
VII	15/4/26	Bimbingan modul	1/2	VII	20/4/26	Bimbingan modul	1/2
VIII	30/4/26	Revisi modul + Pembahasan artikel	1/2	VIII	20/4/26	Revisi modul + Pembahasan artikel	1/2
IX	4/5/26	Artikel	1/2	IX	4/5/26	Artikel	1/2
X	9/5/26	Acc	1/2	X	4/5/26	Acc	1/2
XI				XI			
XII				XII			

Pembimbing I,

Prof. Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd.

Pembimbing II,

Veni Nurpadillah, M.Pd.

Mengetahui
Ketua Jurusan Tadris Bahasa Indonesia

Dr. Tato Nuryanto, M.Pd.

Catatan : - Setiap pelaksanaan konsultasi dalam rangka penyusunan skripsi, kartu ini harap diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
- Jumlah bimbingan minimal 8 (delapan) kali pertemuan dengan kedua pembimbing

6. Lembar Validasi 1

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR TEKS CERPEN

Judul Penelitian : Struktur Cerpen Karya Siswi Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Nahdatul Ulama Putri Buntet Pesantren dan Pemanfaatannya Sebagai Modul Ajar

Peneliti : Dinda Sholihah Fuznawati

Nama Validator : Prof. Indrya Mulyaningsih, M.Pd.

NIP : 19760902 201101 2 009

Jabatan : Pembimbing I

Instansi : Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh validitas penelitian. Peneliti ucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu sebagai validator penelitian ini.

B. Petunjuk

1. Lembar Validitas ini bertujuan mengetahui kevalidan modul ajar.
2. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom penelitian yang disediakan.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/saran/langsung dilembar validitas ini.
4. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
1 = Buruk sekali
2 = Buruk
3 = Cukup
4 = Baik
5 = Sangat baik

C. Penilaian Aspek Kelayakan Isi (Materi)

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kelayakan materi				✓	
2.	Kelengkapan materi				✓	
3.	Kemudahan untuk dipahami siswa				✓	
4.	Kesesuaian dengan teori				✓	
5.	Kesesuaian materi dengan aktivitas siswa				✓	

D. Penilaian Aspek Kelayakan Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan yang sesuai dengan EYD				✓	
2.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa				✓	
3.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami				✓	
4.	Instruksi kegiatan ditulis dengan jelas dan tidak membingungkan				✓	
5.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	

E. Penilaian Aspek Kegrafikan

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kemenarikan sampul				✓	
2.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca				✓	
3.	Desain bagian isi buku teks				✓	
4.	Kualitas kertas dan cetakan				✓	
5.	Penggunaan warna tidak berlebihan dan nyaman dilihat				✓	

Simpulan:

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor dengan pendapat validator.

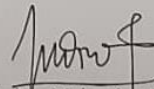
1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② Dapat digunakan dengan revisi
3. Belum dapat digunakan

Saran :

Cek Ejaan

Cirebon, 29 April 2026

Validator,



Prof. Indrya Mulyaningsih, M.Pd.

NIP. 19760902 201101 2 009

7. Lembar Validasi 2

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR TEKS CERPEN

Judul Penelitian : Struktur Cerpen Karya Siswi Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Nahdatul Ulama Putri Buntet Pesantren dan Pemanfaatannya Sebagai Modul Ajar

Peneliti : Dinda Sholihah Fuznawati

Nama Validator : Veni Nurpadillah, M.Pd.

NIP : 199221120 201903 2 02

Jabatan : Pembimbing II

Instansi : Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh validitas penelitian. Peneliti ucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu sebagai validator penelitian ini.

B. Petunjuk

1. Lembar Validitas ini bertujuan mengetahui kevalidan modul ajar.
2. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom penelitian yang disediakan.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/saran/langsung dilembar validitas ini.
4. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - 1 = Buruk sekali
 - 2 = Buruk
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

C. Penilaian Aspek Kelayakan Isi (Materi)

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kelayakan materi				✓	
2.	Kelengkapan materi				✓	
3.	Kemudahan untuk dipahami siswa					✓
4.	Kesesuaian dengan teori				✓	
5.	Kesesuaian materi dengan aktivitas siswa				✓	

D. Penilaian Aspek Kelayakan Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan yang sesuai dengan EYD				✓	
2.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa				✓	
3.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami					✓
4.	Instruksi kegiatan ditulis dengan jelas dan tidak membingungkan				✓	
5.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	

E. Penilaian Aspek Kegrafikan

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kemenarikan sampul					✓
2.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca				✓	
3.	Desain bagian isi buku teks				✓	
4.	Kualitas kertas dan cetakan				✓	
5.	Penggunaan warna tidak berlebihan dan nyaman dilihat				✓	

Simpulan:

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor dengan pendapat validator.

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi
3. Belum dapat digunakan

Saran :

Perbaiki hasil penulisan yang disimpulkan

.....

.....

.....

Cirebon, 29 April 2026

Validator,



Veni Nurpadillah, M.Pd.

NIP. 199221120 201903 2 02